

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)/
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)

SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)



	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – 30 Juni 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of June 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for the six-months periods ended June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements



Board of Directors

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
Samudera Indonesia Building, 8th Fl.
Jl. Letjen S. Parman Kav. 35
Jakarta 11480 - INDONESIA

T. (+62 21) 5480088 (Hunting)
F. (+62 21) 5347171, 5490909
samudera.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
PT SAMUDERA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
PT SAMUDERA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card:
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Masli Mulia
: Gedung Samudera Indonesia lantai 8
: Jl. Letjen.S.Parman Kav.35 Jakarta 11480
: Jl. Lebak Bulus II No. 29A Rt 007 / 004
: Cilandak Barat - Jakarta Selatan
: 021-5480088
: Direktur Utama /President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Ridwan Hamid
: Gedung Samudera Indonesia lantai 8
: Jl. Letjen.S.Parman Kav.35 Jakarta 11480
: Jl. Cipaku VI/10, RT 007 / 005 Kel. Petogogan Kec,
: Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
: 021-5480088
: Direktur Independen /Independent Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;

b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli 2019/July 30, 2019

Masli Mulia
Presiden Direktur/
President Director



Ridwan Hamid
Direktur Independen/
Independent Director

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	60.153.299	55.627.181	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6	1.397.603	967.800	Other financial assets - current
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	7,33	15.885.238	12.807.053	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 5.301.391 dan US\$ 5.650.031 masing-masing pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	7	98.836.424	116.328.826	Third parties - net of allowance for impairments losses of US\$ 5,301,391 and US\$ 5,650,031 at June 30, 2019 and December 31, 2018 respectively
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan sebesar US\$ 101.477 pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	8,33	1.704.472	1.531.229	Related parties - net of allowance for impairments losses of US\$ 101,477 at June 30, 2019 and December 31, 2018
Pihak ketiga		3.389.272	4.169.022	Third parties
Persediaan	9	3.753.413	3.076.328	Inventories
Aset lancar lainnya	10	25.298.646	26.135.129	Other current assets
		210.418.367	220.642.568	
Aset tersedia untuk dijual	11	20.250.000	-	Assets held-for-sale
Jumlah Aset Lancar		230.668.367	220.642.568	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	30	5.759.039	5.827.149	Deferred tax assets
Aset program	31	1.445.385	1.460.301	Program assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	12	21.775.387	20.671.565	Investments in associates and joint venture
Properti investasi - bersih		1.202.784	605.679	Investment properties - net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	13	2.761.098	1.820.311	Other noncurrent financial assets
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 274.336.768 dan US\$ 308.315.438 masing-masing pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	14	280.627.728	342.504.886	Property and equipment - net of accumulated depreciation and impairment losses of US\$ 274,336,768 and US\$ 308,315,438 at June 30, 2019 and December, 31 2018 respectively
Uang muka pembelian aset tetap		8.458.306	5.268.442	Advances for purchase of property and equipment
Aset tidak lancar lain-lain		1.016.664	989.845	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		323.046.391	379.148.178	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		553.714.758	599.790.746	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 (Lanjutan)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 (Continued)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15	59.961.672	61.475.786	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	16,33	2.921.606	3.551.722	Related parties
Pihak ketiga	16	44.326.960	51.779.095	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	33	1.790.778	1.978.048	Related parties
Pihak ketiga		4.695.147	1.357.076	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	17	33.041.955	33.019.427	Accrued expenses
Utang pajak	18	3.439.357	3.332.045	Taxes payable
Pendapatan tangguhan dan jaminan pelanggan	19	19.713.211	25.287.164	Unearned revenues and customers deposits
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman	20	18.355.138	19.222.913	Loans
Utang sewa pembiayaan		651.552	445.231	Finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		188.897.376	201.448.507	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Pinjaman	20	86.971.467	84.804.070	Loans
Utang sewa pembiayaan		1.235.847	740.175	Finance lease obligations
Liabilitas pajak tangguhan	30	668.962	616.120	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	31	5.867.968	5.549.406	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		94.744.244	91.709.771	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		283.641.620	293.158.278	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				Capital stock - par value Rp 25 per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.275.120.000 saham	21	47.460.340	47.460.340	Subscribed and paid-in 3,275,120,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	22	3.488.284	3.488.284	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak		29.671.789	29.671.789	Differences in equity transactions of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	23	(40.684.583)	(44.774.261)	Other comprehensive income
Saldo laba		148.416.981	174.099.612	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		188.352.811	209.945.764	Total equity attributable to the owners of the Company
Keuntungan Nonpengendali	24	81.720.327	96.686.704	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		270.073.138	306.632.468	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		553.714.758	599.790.746	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

	Catatan/ <i>Notes</i>	2019 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$	2018 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$	
PENDAPATAN JASA	26,33	209.078.603	225.697.563	SERVICE REVENUES
BEBAN JASA	27,33	<u>(181.986.991)</u>	<u>(196.905.613)</u>	COST OF SERVICES
LABA KOTOR		27.091.612	28.791.950	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	28	(20.634.183)	(19.894.787)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(5.901.276)	(5.821.569)	Finance costs
Penghasilan bunga		530.318	672.452	Interest income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	12	881.525	438.193	Equity in profit of associates and joint venture - net
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	29	487.506	(288.312)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih		<u>(33.968.538)</u>	<u>786.985</u>	Other gains - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(31.513.036)	4.684.912	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	30	<u>(2.646.856)</u>	<u>(2.781.968)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		<u>(34.159.892)</u>	<u>1.902.944</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - bersih setelah pajak		-	285.009	Remeasurement of defined benefits pension plans - net of tax
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi - Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - bersih setelah pajak	12	-	5.097	Share in other comprehensive income of associates - Remeasurements of defined benefits pension plans - net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		2.746.758	(7.080.472)	Translation adjustment
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi dan ventura bersama - Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	12	(285.837)	(532.481)	Share in other comprehensive income of associates and joint venture - translation adjustment
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi - cadangan lindung nilai	12	<u>24.081</u>	<u>831.833</u>	Share in other comprehensive income of associates - hedging reserves
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain		<u>2.485.002</u>	<u>(6.491.014)</u>	Total other comprehensive income (loss)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>(31.674.890)</u>	<u>(4.588.070)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		(21.985.586)	3.304.603	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	24	<u>(12.174.306)</u>	<u>(1.401.659)</u>	Non-controlling interests
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>(34.159.892)</u>	<u>1.902.944</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		(17.895.908)	(3.517.877)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>(13.778.982)</u>	<u>(1.070.193)</u>	Non-controlling interests
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>(31.674.890)</u>	<u>(4.588.070)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	32	<u>(0,0067)</u>	<u>0,0010</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

0

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock US\$	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital US\$	Selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Differences in equity transactions of subsidiaries US\$	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings US\$	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company US\$	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests US\$	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$		
				Selisih nilai penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustments US\$	Kumulatif bagian dalam cadangan lindung nilai atas entitas asosiasi/ Cumulative share in hedging reserve of associates US\$	Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti/ Actuarial gain or loss on defined benefit obligation US\$						
Saldo per 1 Januari 2018	47.460.340	3.488.284	29.671.789	(42.075.498)	(1.464.070)	3.955.788	171.347.639	212.384.272	93.598.808	305.983.080	Balance as of January 1, 2018	
Dividen Perusahaan	25	-	-	-	-	-	(4.547.515)	(4.547.515)	-	(4.547.515)	Dividends of the Company	
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	24	-	-	-	-	-	-	-	(1.057.670)	(1.057.670)	Dividends to non-controlling interests	
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru		-	-	-	-	-	-	-	3.075.617	3.075.617	Non-controlling interests in new subsidiary	
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode		-	-	-	(7.121.368)	520.114	(221.226)	3.304.603	(3.517.877)	(1.070.193)	(4.588.070)	Total comprehensive income (loss) for the periods
Saldo per 30 Juni 2018	<u>47.460.340</u>	<u>3.488.284</u>	<u>29.671.789</u>	<u>(49.196.866)</u>	<u>(943.956)</u>	<u>3.734.562</u>	<u>170.104.727</u>	<u>204.318.880</u>	<u>94.546.562</u>	<u>298.865.442</u>	Balance as of June 30, 2018	
Saldo per 1 Januari 2019	47.460.340	3.488.284	29.671.789	(48.436.825)	(763.609)	4.426.173	174.099.612	209.945.764	96.686.704	306.632.468	Balance as of January 1, 2019	
Dividen Perusahaan	25	-	-	-	-	-	(3.697.045)	(3.697.045)	-	(3.697.045)	Dividends of the Company	
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	24	-	-	-	-	-	-	-	(1.187.395)	(1.187.395)	Dividends to non-controlling interests	
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Non-controlling interests in new subsidiary	
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan		-	-	-	4.073.991	15.687	-	(21.985.586)	(17.895.908)	(13.778.982)	(31.674.890)	Total comprehensive income (loss) for the periods
Saldo per 30 Juni 2019	<u>47.460.340</u>	<u>3.488.284</u>	<u>29.671.789</u>	<u>(44.362.834)</u>	<u>(747.922)</u>	<u>4.426.173</u>	<u>148.416.981</u>	<u>188.352.811</u>	<u>81.720.327</u>	<u>270.073.138</u>	Balance as of June 30, 2019	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018

	2019 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$	2018 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	219.031.831	210.479.783	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(29.088.394)	(27.768.137)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	<u>(167.226.010)</u>	<u>(155.640.760)</u>	Cash paid to suppliers
Kas dihasilkan dari operasi	22.717.427	27.070.886	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	530.318	672.452	Interest received
Pembayaran kas untuk:			Cash paid for:
Bunga	(5.640.253)	(5.821.569)	Interest
Pajak penghasilan	<u>(2.343.674)</u>	<u>(2.480.979)</u>	Income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>15.263.818</u>	<u>19.440.790</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(4.341.701)	(26.321.191)	Acquisition of property and equipment
Penempatan aset keuangan lain-lain	(1.370.590)	68.536	Placement of other financial assets
Hasil penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	-	6.982.362	Proceeds from sale of assets held for sale
Hasil penjualan aset tetap	368.768	343.873	Proceeds from disposal of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	<u>(3.108.141)</u>	<u>(985.119)</u>	Advances for purchase of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk/dari Aktivitas Investasi	<u>(8.451.664)</u>	<u>(19.911.539)</u>	Net Cash Used from/for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan dari:			Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	848.596	15.379.704	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	22.046.944	5.577.822	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	-	-	Finance lease obligations
Pembayaran:			Repayments of:
Utang bank jangka pendek	(2.686.716)	(14.718.134)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(21.343.104)	(14.714.219)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	(307.766)	(356.274)	Finance lease obligations
Pembayaran dividen:			Cash dividends paid by:
Entitas anak - kepentingan nonpengendali	<u>(1.187.395)</u>	<u>(1.057.670)</u>	Subsidiaries - non-controlling interests
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(2.629.441)</u>	<u>(9.888.770)</u>	Net Cash Used for Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.182.713	(10.359.519)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	55.627.181	73.389.597	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>343.405</u>	<u>(1.219.173)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>60.153.299</u>	<u>61.810.905</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Samudera Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Nopember 1964 sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 33 dari Soeleman Ardjasmita, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 496, tanggal 2 November 1971. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir telah diubah dengan akta notaris No. 53 tanggal 26 Juni 2019 dari Ashoya Ratam, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tentang perubahan Pasal 3 dalam ruang lingkup kegiatan Perusahaan dalam rangka pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perijinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0036536.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 11 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup usaha Perusahaan meliputi kegiatan pelayaran termasuk pengangkutan barang dengan kapal dan kegiatan lainnya dengan bertindak sebagai agen baik keagenan lokal maupun keagenan umum untuk perusahaan pelayaran lainnya, serta angkutan penyebrangan dan aktivitas penunjang perairan lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1964.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Samudera Indonesia, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat, dengan kantor cabang di seluruh kota pelabuhan utama di Indonesia.

Induk perusahaan dari Grup adalah PT Samudera Indonesia Tangguh.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 berdasarkan akta notaris No. 51 tanggal 26 Juni 2019 dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.KN., notaris di Jakarta dan 31 Desember 2018 berdasarkan akta notaris No. 79 tanggal 28 Juni 2018 dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Samudera Indonesia Tbk (the Company) was established on November 13, 1964 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970, based on notarial deed No. 33 of Soeleman Ardjasmita, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 496 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 2, 1971. The most recent amendment of the Company's Articles of Association was amended by notarial deed No. 53 dated June 26, 2019 of Ashoya Ratam, S.H., M.KN, notary in Jakarta, concerning on the Company's Articles of Association mainly relating to changes in Article 3 about the scope of the Company activities according to fulfilling the requirements and Government regulation No. 24 year 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services. The latest amendment of the Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its decision letter No. AHU-0036536.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 11, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises shipping activities, including transporting cargo by vessels and other activities where it acts either as a local or general agent for other shipping companies, vessel transport services and other supporting activities.

The Company started its commercial operations in 1964.

The Company is domiciled in West Jakarta. Its head office is located at Samudera Indonesia Building, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, West Jakarta, and its branch offices are located throughout the main port harbors in Indonesia.

The holding company of the Group is PT Samudera Indonesia Tangguh.

The Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2019 as stated in notarial deed No. 51 dated June 26, 2019 of Ashoya Ratam, S.H., M.KN, notary in Jakarta and December 31, 2018 as stated in notarial deed No. 79 dated June 28, 2018 of Mala Mukti, S.H., LL.M, notary in Jakarta are as follows:

30 Juni 2019/ June 30, 2019

Komisaris Utama	Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto	President Commissioner
Komisaris	Drs Amir Abadi Jusuf, MA	Commissioners
	Ken Narotama Hidayatullah	
Komisaris Independen	Dr. Anugerah Pekerti	Independent Commissioner
	Dr. Ir Kuntoro Mangkusubroto	
Direktur Utama	Masli Mulia	President Director
Direktur Pengelola	Bani Maulana Mulia	Managing Director
Direktur Keuangan	Ridwan Hamid	Finance Director
Direktur Kepatuhan	Farida Helianti Sastrosatomo	Compliance Director

31 Desember 2018/ December 31, 2018

Komisaris Utama	Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto	President Commissioner
Komisaris	Drs. Amir Abadi Jusuf, MA	Commissioners
	Ken Narotama Hidayatullah	
Komisaris Independen	Dr. Anugerah Pekerti	Independent Commissioners
	Dr. Ir Kuntoro Mangkusubroto	
Direktur Utama	Masli Mulia	President Director
Direktur	Bani Maulana Mulia	Director
Direktur Independen	Ridwan Hamid	Independent Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Dr. Anugerah Pekerti	Chairman
Anggota	Muljawati Chitro	Members
	Patricia Marina Sugondo	

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki jumlah karyawan sebanyak 4.109 dan 4.000 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had a total employees of 4,109 and 4,000 as of June 30, 2019 and December 31, 2018 .

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi

b. The Consolidated Subsidiaries

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
				%	%	US\$	US\$
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
Samudera Shipping Line Limited ("SSL")	Singapura/ Singapore	Pelayaran untuk angkutan peti kemas/ Container shipping	1993	65,14 *)	65,14 *)	340.571.419	348.622.185
PT Samudera Terminal Indonesia ("STI")	Jakarta	Perusahaan holding/ holding company	2016	99,97	99,97	71.592.683	73.633.980
PT Samudera Sarana Logistik ("SSLog")	Jakarta	Depo peti kemas, perbaikan dan jasa terkait/ Container storage, repairs and related services	1991	99,99	99,99	60.913.613	56.368.675
PT Silkargo Indonesia	Jakarta	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding	2003	99,99	99,99	10.783.198	24.207.442
PT Masaji Prayasa Cargo ("MPC")	Jakarta	Jasa angkutan muatan internasional/ International freight forwarding	1980	75,00	75,00	10.960.581	7.090.905
PT Samudera Perdana ("SP")	Semarang	Angkutan darat/ Land transportation	1975	99,99	99,99	11.367.338	11.711.670
PT Samudera Daya Mitra ("SDM")	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen, jasa penyedia dan penyalur tenaga kerja/ Consulting management services, and labor services	2014	75,87 ***)	75,87 ***)	880.172	956.996
PT Maruzen Samudera Taiheiyō ("MST")	Jakarta	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding	2013	48,50 **)	48,50 **)	5.260.793	5.567.071

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018
(AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIODS
JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED) (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				30 Juni/ June 30, 2019 %	31 Desember/ December 31, 2018 %	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Cumawis	Jakarta	Pelayaran, termasuk jasa pengangkutan minyak dan gas/ <i>Shipping which includes oil and gas transportation services</i>	1975	99,90	99,90	4.594.893	4.104.281
PT Samudera Agencies Indonesia ("SAI")	Jakarta	Kegiatan keagenan kapal/ <i>Ship agency activities</i>	2016	90,00	90,00	21.937.803	26.593.026
PT Samudera Indonesia Ship Management ("SISM")	Jakarta	Jasa pengelolaan kapal dan jasa terkait/ <i>Ship management and other related services</i>	1992	99,93	99,93	2.277.307	2.392.882
PT Samudera Properti Indonesia ("SPI")	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, jasa dan industri/ <i>Developer, trading, services and industry</i>	2016	99,10	99,10	2.226.624	2.114.861
Ocean Shipping, Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2007	100	100	1.434.279	1.561.989
PT Samudera Perkapalan Indonesia ("SPKI") (d/h/ formerly PT Tankindo Perdana)	Jakarta	Pelayaran, termasuk jasa pengangkutan minyak dan gas/ <i>Shipping which includes oil and gas transportation services</i>	1982	99,98	99,92	20.466.750	19.301.170
<u>Melalui Samudera Shipping Line Limited/ Through Samudera Shipping Line Limited</u>							
Foremost Maritime, Pte., Ltd. ("FMPL")	Singapura/ Singapore	Jasa angkutan laut domestik dan luar negeri/ <i>Domestic and overseas marine transportation services</i>	1995	65,14	65,14	36.014.516	113.581.592
PT Samudera Shipping Services ("SSS")	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi serta jasa angkutan laut domestik dan luar negeri untuk barang/ <i>Supporting services for mining oil and gas and marine transportation services domestically and international</i>	2000	66,88	66,88	59.914.567	96.889.646
Samudera Shipping Line, (India), Pvt., Ltd. ("SSLI")	India	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2004	65,14	65,14	8.100.900	7.677.846
Samudera Traffic Co., Ltd. ("STC")	Bangkok	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2004	31,92 ****)	31,92 ****)	4.551.923	4.896.521
SILkargo Logistics, (Singapore), Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	Jasa angkutan muatan internasional/ <i>International freight forwarding</i>	1997	65,14	65,14	1.711.149	1.675.633
Samudera Intermodal Sdn. Bhd ("SISB")	Malaysia	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2012	42,34 ****)	42,34 ****)	2.182.031	2.288.320
Samudera Logistics DWC LLC ("DWC")	Uni Emirat Arab/ United Arab Emirates	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding</i>	2015	40 ****)	40 ****)	2.321.636	1.241.934
Samudera Cargo Service LLC ("SCS")	Uni Emirat Arab/ United Arab Emirates	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding</i>	2015	31,92 ****)	31,92 ****)	237.398	159.905
Prime Maritime DWC LLC ("PMDWC")	Uni Emirat Arab/ United Arab Emirates	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding</i>	2017	33,22 ****)	33,22 ****)	3.159.717	4.135.326
PT Samudera Shipping Indonesia ("SSI")	Indonesia	Pelayaran, jasa penyewaan kapal laut, jasa angkutan dalam negeri untuk barang khusus, kegiatan keagenan./ <i>Shipping, ship rental service, marine transportation, for domestic and specific goods agency activities.</i>	2018	46 ****)	46 ****)	174.960	127

*) Persentase kepemilikan saham SSL menjadi 65,27% setelah memperhitungkan saham treasury.

**) Jumlah persentase kepemilikan Grup adalah 51%.

***) Dikonsolidasi di tahun 2018.

****) Persentase kepemilikan SSL atas saham STC, SISB, DWC, SCS, PMDWC dan SSI masing-masing adalah 49%, 65%, 40%, 49%, 51% dan 49%.

*) Percentage of shareholdings in SSL after incorporating treasury shares is 65.27%.

**) Total Group percentage of ownership is 51%.

***) Consolidated in 2018.

****) Percentage ownership of SSL in STC, SISB, DWC, SCS, PMDWC and SSI are 49%, 65%, 40%, 49%, 51% and 49%, respectively.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				30 Juni/ June 30, 2019 %	31 Desember/ December 31, 2018 %	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$
Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
<u>Melalui SILkargo Logistics.(Singapore), Pte., Ltd., Through SILkargo Logistics.(Singapore), Pte., Ltd.,</u>							
Shal Hawk Silkargo Sdn. Bhd.	Malaysia	Kegiatan pergudangan/ Warehousing activities	2017	33,22 **)	33,22 **)	2.423.027	2.232.118
<u>Melalui PT Silkargo Indonesia/ Through PT Silkargo Indonesia</u>							
PT Maruzen Samudera Taiheiyō ("MST")	Jakarta	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding	2013	2,50 *)	2,50 *)	5.260.793	5.567.071
<u>Melalui PT Samudera Terminal Indonesia (STI)/ Through PT Samudera Terminal Indonesia (STI)</u>							
PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP")	Samarinda	Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, barang dan jasa terkait dengan kepelabuhanan (BUP)/ Shipping, goods and other services related to port business	2010	93,30	93,30	33.123.620	33.675.627
PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")	Jakarta	Jasa bongkar muat barang dari/dan ke atas kapal serta pengambilan dan penyerahan barang ke atas kendaraan/ Stevedoring service from/ and into vessel, picking up and delivering goods to vehicles	1986	99,96	99,96	24.981.568	24.993.841
PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")	Jakarta	Jasa bongkar muat barang dari/dan ke atas kapal serta pengambilan dan penyerahan barang ke atas kendaraan/ Stevedoring service from/ and into vessel, picking up and delivering goods to vehicles	1986	99,96	99,96	13.981.865	15.703.635
PT Samudera Sarana Terminal Indonesia ("SSTI")	Jakarta	Jasa reparasi mesin untuk umum dan jasa perdagangan/ Mechanical reparation and wholesale trade	2016	50,98	50,98	945.971	861.076
<u>Melalui PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya/ Through PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya</u>							
PT Samudera Sarana Terminal ("SST")	Jakarta	Jasa pemeliharaan/ Maintenance services	2011	50,98 ***)	50,98 ***)	-	-
<u>Melalui PT Samudera Sarana Logistik ("SSLoq")/ Through PT Samudera Sarana Logistik ("SSLoq")</u>							
PT Masaji Kargosentra Tama ("MKT")	Jakarta	Penanganan muatan dan pergudangan/ Container freight station and warehousing	1992	99,96	99,96	4.355.396	3.692.393
PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia ("MTKI")	Jakarta	Depot peti kemas, perbaikan dan jasa terkait/ Container storage, repairs and related services	2017	99,91	99,91	365.787	348.662
PT Samudera JWD Logistics ("SJL")	Jakarta	Penanganan muatan dan pergudangan/ Container freight station and warehousing	2017	51,27	51,27	11.847.590	11.352.065
*)	Jumlah persentase kepemilikan Grup adalah 51%.			*) Total Group percentage of ownership is 51%.			
**)	Persentase kepemilikan SILkargo Logistics (Singapore), Pte., Ltd., atas saham Shal Hawk Sdn. Bhd. adalah 51%			**) Percentage ownership of SILkargo Logistics (Singapore), Pte., Ltd., in Shal Hawk Sdn. Bhd. is 51%.			
***)	Dilikuidasi di tahun 2018.			***) Liquidated in 2018.			

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature Activities	Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018

**Pemilikan Tidak Langsung/
Indirect Ownership**

Melalui PT Samudera Perkapalan Indonesia ("SPKLI") (d/h PT Tankindo Perdana)
Through PT Samudera Perkapalan Indonesia (formerly PT Tankindo Perdana)

PT Samudera Asahi Shipping	Indonesia	Pelayaran, jasa penyewaan kapal laut, jasa angkutan dalam negeri untuk barang khusus, kegiatan keagenan./ Shipping, ship rental service, marine transportation, for domestic and specific goods agency activities.	2017	43 *)	43 *)	15.200.353	15.407.859
----------------------------	-----------	---	------	-------	-------	------------	------------

Melalui PT Samudera JWD Logistics ("SJL")
Through PT Samudera JWD Logistics

PT Adib Cold Logistic	Indonesia	Jasa ekspedisi, jasa pergudangan, jasa pengepakan, jasa penanganan kargo./ expediton services, warehouses, packaging services, cargo handling	2016	67**)	67**)	10.618.746	9.912.078
-----------------------	-----------	---	------	-------	-------	------------	-----------

*) Dikonsolidasi dengan SPKLI pada tahun 2018

***) Diakuisisi di 2018

*) Consolidated with SPKLI in 2018

***) Acquired in 2018

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

- ii. Details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests		Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) attributable to non-controlling interests		Akumulasi Kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018

Samudera Shipping Line Limited ("SSL")	Singapura/ Singapore	34,86 ***)	34,86 ***)	166.576	446.883	87.992.171	90.076.953
--	-------------------------	------------	------------	---------	---------	------------	------------

***)) Persentase kepemilikan saham nonpengendali SSL menjadi 34,73% setelah memperhitungkan saham treasury.

***)) Percentage of non-controlling shareholdings in SSL after incorporating treasury shares is 34.73%.

c. Pencatatan Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 23 Juni 1999, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik No. S.988/PM/1999 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan publik. Sejak tanggal 5 Juli 1999, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 1997, SSL, entitas anak, mencatatkan sahamnya di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

c. The Company's Public Listing

On June 23, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority), in his letter No. S.988/PM/1999, for its registration of the Company as public company. Since July 5, 1999, the Company has listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

In 1997, SSL, a subsidiary, listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/ penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

• **Amandemen PSAK 2, Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan**

Grup menerapkan amendemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari utang bank dan lembaga pembiayaan (Catatan 15 dan 20) dan liabilitas sewa pembiayaan. Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir item-item ini diungkapkan dalam Catatan 42. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amendemen, Grup tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain pengungkapan tambahan dalam Catatan, penerapan amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan amendemen/penyesuaian PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- PSAK 13 (amendemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 53 (amendemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham; dan
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

• **PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative**

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flow and non-cash changes.

The Group's liabilities arising from financing activities consist of bank loans and financial institutions (Note 15 and 20), finance lease obligations. A reconciliation between the opening and closing balances of these items is provided in Note 42. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Group has not disclosed comparative information for the prior period. Apart from the additional disclosure in Note, the application of these amendments has had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The application of the following amendments/improvements to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

- PSAK 13 (amendment), Transfers to Investment Property;
- PSAK 15 (improvement), Investment in Associates and Joint Venture;
- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses;
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payments Transactions; and
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities.

b. Standar, amandemen/penyesuaian, dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program;
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama;
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka; dan
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 112, Akuntansi Wakaf.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang

b. Standard, amendments/improvements and interpretations issued but not yet adopted

Amendments/improvements and interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application is permitted are as follows:

- PSAK 22 (improvement), Business Combination;
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement;
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost;
- PSAK 46 (improvement), Income Tax;
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement;
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration; and
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application is permitted, as follows:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73, Leases.

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted is PSAK 112, Wakaf Accounting.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of

pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Pada umumnya biaya historis didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran suatu barang atau jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada

accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and

entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income is attributed to owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in the Group's losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and

dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu (lihat Catatan 3aa dibawah ini untuk kebijakan akuntansi lindung nilai).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam U.S. Dolar dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollars, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks (see Note 3aa below for hedge accounting policies).

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya, bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi dari entitas lain (atau entitas asosiasi yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi;
- Tersedia untuk dijual; dan
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan aset ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss (FVTPL);
- Available-for-sale (AFS); and
- Loans and receivables.

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or

- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "Pinjaman diberikan dan Piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

- it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit taking; or
- it is a derivative that is not designated and not effective as a hedging instrument.

The Group does not have financial assets that are designated as at FVTPL on initial recognition.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Available-for-sale (AFS)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividend on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividend are established.

Loans and receivables

Cash and cash in equivalents, except cash on hand, receivable, other accounts receivable and other financial assets that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "Loans and Receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received. On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the

pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar serta pinjaman, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Deposito Berjangka

Deposito berjangka diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Mengacu ke Catatan 3h untuk kebijakan akuntansi pada pinjaman dan piutang.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Financial liabilities, which include trade accounts payable, other payables, accrued expenses and loans are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Time Deposits

Time deposits are classified as loans and receivables. Refer to Note 3h on accounting policy for loans and receivables.

m. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or joint venture.

Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan

When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transact with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or

entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan terdiri dari biaya pembelian dan biaya-biaya lain sehubungan dengan diperolehnya persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode *first-in-first-out* (FIFO). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 - 20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

n. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of inventories comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in-first-out (FIFO) method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Investment properties are depreciated using the straight-line method over 15 - 20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

q. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal dan tongkang	15 - 25
Perbaikan kapal	2 - 5
Peralatan operasional dan kendaraan	5 - 10
Gedung	20 - 50
Perbaikan gedung	3 - 5
Peralatan dan perlengkapan kantor	3 - 10

Nilai kapal dan tongkang, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan dan timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

q. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Property and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Vessels and barges	15 - 25
Vessels improvements	2 - 5
Operational equipments and vehicles	5 - 10
Buildings	20 - 50
Building improvement	3 - 5
Office furniture, fixtures and equipment	3 - 10

Included in the balance of vessels and barges is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

s. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against profit and loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

s. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Jasa dan Beban Jasa

Pendapatan dan biaya operasional dari operasi jasa pengangkutan diakui sebagai pendapatan dan beban masing-masing, sesuai dengan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Penerimaan pembayaran dimuka uang jasa pengangkutan diakui sebagai "Pendapatan Tanguhan" dan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari jasa logistik dan terminal diakui berdasarkan penyelesaian pekerjaan. Pendapatan *time charter* diakui proporsional selama periode perjanjian *time charter*.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Pendapatan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Imbalan Pasca Kerja

Program Imbalan Pasti

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak yang berada di Indonesia. Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Service Revenues and Cost of Services

Revenue and operating costs on freight operations are recognized as income and expenses, respectively, by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting date. Payments received in advance are recognized as "Unearned Revenues", which is presented under the current liabilities section of the consolidated statements of financial position.

Revenue from logistics and terminal services is recognized based on the completion of job. Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investment is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

w. Post – Employment Benefits

Defined Benefits Plan

The Group established a defined benefit pension plan covering all permanent employees employed by the Company and its Indonesia – based subsidiaries. In addition, the Company and its domestic subsidiaries also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

The cost of providing benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan dampak batas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tarif diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban atau pendapatan bunga neto atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Program Iuran Pasti

Entitas anak yang berdomisili di luar negeri ikut serta dalam program pensiun sesuai dengan hukum di negara tempat entitas anak tersebut beroperasi. Entitas anak di Singapura membayar iuran pensiun kepada Dana Pensiun Pusat (*Central Provident Fund*) di Singapura, program pensiun iuran pasti. Iuran yang dibayar diakui sebagai beban pada periode dimana jasa yang terkait telah diberikan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian aktuarial diakui langsung pada laba rugi).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

Iuran dari Pekerja atau Pihak Ketiga Terhadap Program Imbalan Pasti

Bila persyaratan formal dari program tersebut menentukan bahwa akan ada iuran dari pekerja

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Defined Contribution Plan

The foreign subsidiaries participate in the national pension schemes as defined by the laws of the countries in which they operate. In particular, the subsidiaries in Singapore make contributions to the Singapore Central Provident Fund, a defined contribution pension scheme. Contributions to national schemes are recognized as expense in the period in which the related service is performed.

Other Long -Term Benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

Calculation of other long-term benefits are determined using Projected Unit Credit method. Past service cost and actuarial gain (loss) are recognized directly to profit or loss.

Amounts recognized as other long-term benefit obligation in the consolidated statements of financial position are present value of defined benefit plan.

Contribution from Employees or Third Parties to Defined Benefit Plans

When the formal terms of the plans specify that there will be contributions from employees or

atau pihak ketiga, akuntansi bergantung pada apakah iuran tersebut terkait dengan jasa, sebagai berikut:

- Jika iuran tersebut tidak terkait dengan jasa (misalnya, iuran disyaratkan untuk mengurangi defisit yang timbul dari kerugian atas aset program atau dari kerugian aktuarial), hal tersebut tercermin dalam pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
- Jika iuran terkait dengan jasa, maka iuran tersebut mengurangi biaya jasa, jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka entitas mengatribusikan iuran pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang disyaratkan oleh PSAK 24 paragraf 93 untuk imbalan bruto. Untuk jumlah iuran yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas mengurangi biaya jasa pada periode ketika jasa terkait diberikan sesuai dengan PSAK 24 paragraf 93.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan mewakili jumlah hutang pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika

third parties, the accounting depends on whether the contributions are linked to service, as follows:

- If the contributions are not linked to services (e.g. contributions are required to reduce a deficit arising from losses on plan assets or from actuarial losses), they are reflected in the remeasurement of the net defined benefit liability (asset).
- If contributions are linked to services, they reduce service costs, for the amount of contribution that is dependent on the number of years of service, the entity reduces service cost by attributing the contributions to periods of service using the attribution method required by PSAK 24 paragraph 93 for the gross benefits. For the amount of contribution that is independent of the number of years of service, the entity reduces service cost in the period in which the related service is rendered in accordance with PSAK 24 paragraph 93.

x. Income Tax

Income tax expense represent the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable the taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differently arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differently arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in period in which the liability is settled or the

liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

y. Pajak Final

Beban pajak atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

y. Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

z. Instrumen Keuangan Derivatif

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindungi nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, dan oleh karena itu, perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Akuntansi lindung nilai dijelaskan pada Catatan 3aa.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset atau liabilitas lancar.

aa. Akuntansi Lindung Nilai

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai wajar ketika lindung nilai atas risiko perubahan nilai wajar aset atau liabilitas atau yang diakui atau terhadap ikatan pasti yang belum diakui; atau
- Lindung nilai arus kas ketika variabilitas arus kas baik dihubungkan dengan risiko tertentu dengan pengakuan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin atau risiko mata uang asing dalam sebuah ikatan pasti yang belum diakui; atau
- Lindung nilai investasi bersih pada operasi luar negeri.

z. Derivative Financial Instruments

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently measured to their fair value at the end of each reporting period. Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risk, these derivatives are not designated and do not qualify as hedge accounting and therefore, the changes in fair values are recognized immediately in profit and loss.

Hedge accounting is described in Note 3aa.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit and loss.

A derivative is presented as non-current asset or noncurrent liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

aa. Hedge Accounting

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment; or
- Cash flow hedges when hedging exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment; or
- Hedges of a net investment in a foreign operation.

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrument lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Lindung nilai yang memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai dicatat sebagai berikut:

Lindung Nilai Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam 'keuntungan dan kerugian lainnya'.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika *item* yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai *item* yang dilindung nilai diakui. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, diakhiri atau dieksekusi, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

At the inception of a hedge relationship, the Group documents relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Hedges which meet the criteria for hedge accounting are accounted for as follows:

Cash Flow Hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve.

The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the 'other gains and losses' line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting is discontinued when the Group revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

bb. Aset yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Aset diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

cc. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

dd. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sama dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

bb. Assets Held for Sale

Assets (or disposal group) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the assets are available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale with one year from the date of classification.

Assets classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

cc. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

dd. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Penentuan mata uang fungsional

Grup menilai transaksi mata uang asing dalam menentukan mata uang fungsional yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak. Dalam menentukan mata uang fungsional dari entitas dalam Grup, penilaian diperlukan untuk menentukan mata uang yang mempengaruhi harga penjualan untuk jasa dan lingkungan ekonomi dan regulasi dari suatu negara dalam menentukan harga penjualan jasa. Mata uang fungsional dari entitas dalam Grup tersebut ditentukan berdasarkan penilaian manajemen dari lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi dan bagaimana harga jual ditentukan.

Komitmen atas perjanjian sewa operasi – sebagai lessor

Entitas anak memiliki perjanjian sewa menyewa atas kapal yang dimilikinya. Entitas anak tetap memiliki semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan atas kapal yang digunakan dalam perjanjian sewa menyewa ini. Entitas anak telah mengakui kapal dan biaya pengembangan kapal sebagai aset tetapnya. Nilai tercatat dan biaya pengembangan kapal dicatat sebagai aset tetap yang diungkapkan pada Catatan 14.

Pengendalian atas Samudera Traffic Co. Ltd ("STC")

Catatan 1b menjelaskan bahwa STC merupakan entitas anak dari SSL meskipun SSL hanya memiliki 49% (2018: 49%) kepemilikan di STC. Berdasarkan kontrak antara SSL dan investor lainnya, SSL berhak 60% (2018: 60%) bagian dari keuntungan entitas anak. Saham yang dimiliki oleh SSL juga memiliki dua hak suara per saham, yang mengakibatkan hak suara yang dimiliki oleh SSL menjadi 65,8% (2018: 65,8%). Oleh karena itu, direksi SSL menyimpulkan bahwa SSL memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari STC secara sepihak dan karenanya SSL memiliki pengendalian atas STC.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgements in Applying Accounting Policies

Determination of functional currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose economic environment and regulations mainly determines the sales prices of its services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' processes of determining sales prices.

Operating lease commitments – as lessor

The subsidiaries have entered into charter hire leases on their owned vessels. The subsidiaries have determined that they retain all the significant risks and rewards of ownership of these vessels which are leased out on operating leases. The subsidiaries have recognized these vessels and vessel improvements as their property and equipment. The carrying amounts of these vessels and vessel improvements under property and equipment are disclosed in Note 14.

Control over Samudera Traffic Co. Ltd ("STC")

Note 1b describes that STC is a subsidiary of SSL although SSL only owns 49% (2018: 49%) ownership interest in STC. Based on the contractual arrangements between SSL and other investors, SSL was entitled to 60% (2018: 60%) share of the profits of STC. The shares held by SSL also carry two votes per share, which resulted to the voting power held by SSL to 65.8% (2018: 65.8%). Therefore, the Directors of SSL concluded that SSL has the practical ability to direct the relevant activities of STC unilaterally and hence SSL has control over STC.

**Pengendalian atas Samudera Cargo Services LLC
("SCS")**

Catatan 1b menjelaskan bahwa SCS merupakan entitas anak dari SSL meskipun SSL hanya memiliki 49% (2018: 49%) kepemilikan di SCS. Berdasarkan kontrak antara SSL dan investor lainnya, SSL berhak 80% (2018: 80%) bagian dari keuntungan entitas anak. SSL telah menunjuk seorang direktur, perwakilan SSL, yang memiliki kekuasaan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari SCS. Oleh karena itu, direksi SSL menyimpulkan bahwa SSL memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari SCS secara sepihak dan karenanya SSL memiliki pengendalian atas SCS.

**Pengendalian atas PT GAC Samudera Logistics
("GSL")**

Catatan 12 menjelaskan bahwa GSL merupakan entitas asosiasi dari Grup. Grup memiliki 50% (2018: 50%) kepemilikan di GSL. Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas GSL berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari GSL secara sepihak. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup tidak memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari GSL secara sepihak dan karenanya Grup tidak memiliki pengendalian atas GSL.

**Pengendalian atas Samudera Logistics DWC LLC
("DWC")**

Catatan 1b menjelaskan bahwa DWC merupakan entitas anak dari SSL dengan pemilikan tidak langsung melalui SSLI meskipun SSLI hanya memiliki 40% (2018: 40%) kepemilikan di DWC. SSL sebagai entitas induk dari SSLI berhak 100% (2018: 100%) bagian dari keuntungan SSLI, entitas anak. SSL telah menunjuk seorang direktur, perwakilan SSL, yang memiliki kekuasaan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari DWC. Oleh karena itu, direksi SSL menyimpulkan bahwa SSL memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari DWC secara sepihak dan karenanya SSL memiliki pengendalian atas DWC.

**Pengendalian atas Samudera Asahi Shipping
("SAS")**

Catatan 1b menjelaskan bahwa SAS merupakan entitas anak dari Perusahaan dengan pemilikan tidak langsung melalui SPKLI meskipun SPKLI hanya memiliki 43% (2018: 43%) kepemilikan di SAS. SI sebagai entitas induk dari SPKLI berhak 99,92% (2018: 99,92%) bagian dari keuntungan SPKLI, entitas anak. Perusahaan telah menunjuk seorang direktur, perwakilan Perusahaan, yang memiliki kekuasaan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari SAS. Oleh karena itu, direksi SI menyimpulkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari SAS secara sepihak dan karenanya Perusahaan memiliki pengendalian atas SAS.

**Control over Samudera Cargo Services LLC
("SCS")**

Note 1b describes that SCS is a subsidiary of SSL although SSL only owns 49% (2018: 49%) ownership interest in SCS. Based on the contractual arrangements between SSL and other investors, SSL was entitled to 80% (2018: 80%) share of the profits of SCS. SSL had appointed a Director, who is SSL's representative, that has a power to direct the relevant activities of SCS. Therefore, the Directors of SSL concluded that SSL has the practical ability to direct the relevant activities of SCS unilaterally and hence SSL has control over SCS.

**Control over PT GAC Samudera Logistics
("GSL")**

Note 12 describes that GSL is an associate of the Group. The Group owns 50% (2018: 50%) ownership interest in GSL. The Directors assessed whether or not the Group has control over GSL based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of GSL unilaterally. After such assessment, the Directors concluded that the Group does not have a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of GSL unilaterally and hence the Group has no control over GSL.

**Control over Samudera Logistics DWC LLC
("DWC")**

Note 1b describes that DWC is a subsidiary of SSL with indirect ownership through SSLI although SSLI only owns 40% (2018: 40%) ownership interest in DWC. SSL as a parent entity of SSLI was entitled to 100% (2018: 100%) share of the profits of SSLI, a subsidiary. SSL had appointed a Director, who is SSL's representative, that has a power to direct the relevant activities of DWC. Therefore, the Directors of SSL concluded that SSL has the practical ability to direct the relevant activities of DWC unilaterally and hence SSL has control over DWC.

**Control over Samudera Asahi Shipping
("SAS")**

Note 1b describes that SAS is a subsidiary of the Company with indirect ownership through SPKLI although SPKLI only owns 43% (2018: 43%) ownership interest in SAS. The Company as a parent entity of SPKLI was entitled to 99.92% (2018: 99.92%) share of the profits of SPKLI, a subsidiary. The Company had appointed a Director, who is the Company's representative, that has power to direct the relevant activities of SAS. Therefore, the Directors of the Company concluded that SAS has the practical ability to direct the relevant activities of SAS unilaterally and hence the Company has control over SAS.

Investasi atas Samudera Bharat Feeder Pvt Ltd

SSL memiliki investasi pada Samudera Bharat Feeder Pvt Ltd, yang merupakan ventura bersama antara SSL dan pihak ketiga. Berdasarkan kontrak yang sudah diatur dengan investor lain, tidak ada resolusi yang didapatkan kecuali persetujuan yang diperoleh dari persetujuan direktur masing-masing pihak. Oleh karena itu, direksi SSL menyimpulkan bahwa ada pengendalian ventura bersama antara SSL dan investor lain.

Penahanan Kapal

Catatan 14 menjelaskan bahwa salah satu kapal *dry-bulk* milik Grup, ditahan di Honduras karena keterlambatan pengiriman kargo, yang mengakibatkan hilangnya pendapatan Grup. Pertimbangan penting diperlukan oleh manajemen untuk menentukan jumlah penurunan nilai dari kapal dan estimasi liabilitas yang dikeluarkan oleh Grup pada akhir periode pelaporan, baik karena kewajiban hukum atau konstruktif.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

(i) Pajak penghasilan

Grup terekspos pada beban pajak penghasilan di berbagai wilayah hukum yang berbeda. Penilaian yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi pajak penghasilan secara grup.

Grup mengakui liabilitas perkiraan pajak berdasarkan perkiraan atas pajak tambahan yang akan jatuh tempo. Apabila perhitungan pajak final berbeda dengan jumlah yang telah diakui sebelumnya, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan provisi pajak tangguhan pada periode tersebut. Nilai tercatat dari utang pajak penghasilan konsolidasian, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada akhir periode pelaporan dijelaskan dalam Catatan 18 dan 30.

(ii) Rugi penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang

Grup mengevaluasi atas penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang mereka pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa kejadian yang merugikan telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7 dan 8.

Investment in Samudera Bharat Feeder Pvt Ltd

SSL has investment in Samudera Bharat Feeder Pvt Ltd, which is a joint venture between SSL and a third party. Based on the contractual arrangements with the other investor, no resolution shall have deemed to be passed unless unanimous consent is obtained, through affirmative votes of 1 director from each party. Therefore, the directors of SSL concluded that there is joint control between SSL and the other investor.

Detainment of vessel

Note 14 describes that one of the Group's dry-bulk carrier was detained in Honduras due to delayed delivery of the cargo, which has resulted in the loss of income by the Group. Significant judgement is required by the management to determine the amount of impairment loss on the vessel and the estimated liabilities incurred by the Group as at the end of the reporting period, whether due to legal or constructive obligations.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

(i) Income taxes

The Group have exposure to income taxes in numerous jurisdictions. Significant judgement is involved in determining the group-wide provision for income taxes.

The Group recognized liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the consolidated income tax payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities at the end of the reporting period are discussed in Notes 18 and 30.

(ii) Impairment loss on loans and receivables

The Group assess its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables is disclosed in Notes 5, 6, 7 and 8.

(iii) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

(iv) Nilai residu kapal

Grup menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

Perubahan terhadap nilai residu kapal dicatat secara prospektif sejak tanggal perubahan.

(v) Penurunan nilai kapal

Manajemen menelaah penurunan nilai atas kapal apabila terdapat indikasi bahwa nilai tercatat kapal tidak dapat dipulihkan kembali. Manajemen mengukur pemulihan aset dengan membandingkan antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat diperoleh kembali. Jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual dikurangi dengan biaya penjualan aset dibandingkan dengan nilai pakai, yang merupakan taksiran arus kas masa mendatang yang dapat dihasilkan kapal selama masa manfaatnya, didiskontokan ke nilai sekarang menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang menunjukkan taksiran sekarang mengenai nilai waktu uang dan risiko spesifik yang terkait dengan kapal. Jika kapal dianggap telah mengalami penurunan nilai, rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah yang sama dengan selisih lebih antara nilai tercatat aset dan jumlah yang dapat diperoleh kembali. Perubahan asumsi yang digunakan dalam penelaahan manajemen dapat mengakibatkan jumlah yang dapat diperoleh kembali lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat kapal.

(iii) Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of property and equipment are disclosed in Note 14.

(iv) Residual values of vessels

The Group reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. In determining the residual values of its vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

Any changes in the residual value of the vessels are accounted for prospectively from the date of change.

(v) Vessel impairment

Management reviews vessels for impairment whenever there is an indication that the carrying amount of the vessel may not be recoverable. Management measures the recoverability of an asset by comparing its carrying amount against its recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell and value in use, which is the future cash flows that the vessel is expected to generate over its remaining useful life, discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the vessel. If a vessel is considered to be impaired, impairment loss is recognized to an amount equal to the excess of the carrying value of the asset over its recoverable amount. A change in the assumptions used in management's assessment may result in the recoverable amount to be below the carrying amount of the vessels.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$
Kas	217.609	480.772
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.364.713	5.604.466
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.952.592	4.846.589
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.844.958	3.453.773
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.018.814	704.454
PT Bank Central Asia Tbk	445.437	415.161
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	182.947	2.853.400
PT. Bank Permata Tbk	35.397	44.023
Lain-lain	230.265	239.711
Dolar Amerika Serikat		
Citibank, N.A.	5.626.695	2.833.880
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.410.742	3.400.470
Standard Chartered Bank, Ltd.	720.292	149.094
United Overseas Bank, Ltd.	504.014	902.350
PT Bank CIMB Niaga Tbk	401.392	868.342
BNP Paribas	160.888	292.907
Bank of Tokyo-Mitsubishi. Ltd.	37.648	2.430.505
Lain-lain	570.833	673.944
Dolar Singapura		
DBS bank	2.043.862	102.447
United Overseas Bank, Ltd.	287.514	374.857
Standard Chartered Bank, Ltd.	227.688	735.573
Citibank, N.A.	72.015	563.680
Lain-lain	995.681	32.826
Baht Thailand		
Bangkok Bank Pcl	850.959	738.055
Kasikorn Bank	318.564	404.397
Citibank, N.A.	266.822	72.773
Ringgit Malaysia		
Malayan Banking Berhad	426.299	954.664
OCBC (Malaysia) Berhad	104.414	29.432
Mata uang lainnya	264.930	396.414
Jumlah bank	30.366.375	34.118.187
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.306.922	7.676.779
Malayan Banking Berhad	1.060.745	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	829.171	2.486.016
PT Bank CIMB Niaga Tbk	249.509	-
PT Bank BRISyariah Tbk	208.506	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	142.093	2.382.432
PT Bank Permata Tbk	-	690.560
Dolar Amerika Serikat		
United Overseas Bank, Ltd.	4.504.092	1.503.052
Standard Chartered Bank, Ltd.	4.012.352	-
Malayan Banking Berhad	3.559.544	4.520.302
BNP Paribas	3.512.475	-
PT Bank Resona Perdania	2.500.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	500.000
Citibank, N.A.	129.923	118.562
Ruppee India		
DBS bank	479.094	540.925
Citibank, N.A.	376.016	516.726
Housing Development Finance Corporation (HDFC)	122.054	22.442
Mata uang lainnya	76.819	70.426
Jumlah deposito berjangka	29.569.315	21.028.222
Jumlah kas dan setara kas	60.153.299	55.627.181

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks - third parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT. Bank Permata Tbk
Others
United States Dollar
Citibank, N.A.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Ltd.
United Overseas Bank, Ltd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk
BNP Paribas
Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd.
Others
Singapore Dollar
DBS bank
United Overseas Bank, Ltd.
Standard Chartered Bank, Ltd.
Citibank, N.A.
Others
Thailand Baht
Bangkok Bank Pcl
Kasikorn Bank
Citibank, N.A.
Malaysian Ringgit
Malayan Banking Berhad
OCBC (Malaysia) Berhad
Other currencies
Total cash in banks
Time deposits - third parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Malayan Banking Berhad
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk
United States Dollar
United Overseas Bank, Ltd.
Standard Chartered Bank, Ltd.
Malayan Banking Berhad
BNP Paribas
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A.
Indian Rupee
DBS bank
Citibank, N.A.
Housing Development Finance Corporation (HDFC)
Other currencies
Total time deposits
Total cash and cash equivalents

Rentang suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on the time deposits are ranging as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Dolar Amerika Serikat	1,63% - 2,73%	0,87% - 2,50%	United States Dollar
Rupiah	5,55% - 7,00%	4,20% - 7,25%	Rupiah
Ruppee India	3,50%	3,50% - 5,00%	Indian Rupee

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
	US\$	US\$	
Deposito berjangka	933.513	922.091	Time deposits
Bank	463.079	44.698	Cash in bank
Efek	1.011	1.011	Securities
Jumlah	<u>1.397.603</u>	<u>967.800</u>	Total

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
	US\$	US\$	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Citibank, N.A	852.445	842.357	Citibank, N.A
Baht Thailand			Thailand Baht
Kasikorn Bank	44.892	44.406	Kasikorn Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36.176	35.328	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>933.513</u>	<u>922.091</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah Indonesia	4,50% - 5,00%	4,50% - 4,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 2,44%	0,99% - 2,44%	United States Dollar
Baht Thailand	0,80% - 1,00%	0,80% - 1,00%	Thailand Baht

b. Bank

b. Cash in Bank

Bank merupakan rekening PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki PSP, entitas anak, sebagai persyaratan terkait dengan pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI).

Cash in bank represents restricted account with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk owned by PSP, a subsidiary, as a requirement related to the loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI).

Rekening ini dibentuk untuk menampung kelebihan dana yang telah didistribusikan ke rekening tidak lancar yang penggunaannya dibatasi. Kelebihan dana tersebut akan didistribusikan kembali kepada PSP secara triwulanan sebesar saldo dana pada akhir bulan Maret, Juni, September dan Desember.

This account is made to hold excess cash after distribution to the noncurrent restricted account, and will be redistributed to PSP quarterly based on the cash balance at the end of March, June, September and December.

c. Efek

c. Securities

Efek merupakan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tujuan diperdagangkan. Nilai wajar efek ditentukan dari nilai pasar.

Securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and held for trading purposes. The fair value of the securities is based on market value.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u> US\$	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u> US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
PT Perusahaan Pelayaran			PT Perusahaan Pelayaran
Nusantara Panurjwan	9.902.315	9.146.300	Nusantara Panurjwan
PT Samudera Energi Tangguh	2.551.695	630.754	PT Samudera Energi Tangguh
PT Prima Bandar Samudera	385.783	161.812	PT Prima Bandar Samudera
PT Banjar Jaya Samudera	305.206	172.282	PT Banjar Jaya Samudera
PT Samudera Yogyakarta Logistik	273.392	176.663	PT Samudera Yogyakarta Logistik
PT Tata Bandar Samudera	247.329	239.146	PT Tata Bandar Samudera
PT KCTC Samudera Logistics	239.362	175.744	PT KCTC Samudera Logistics
PT Deli Jaya Samudera	208.928	211.606	PT Deli Jaya Samudera
PT Samudera Kapuas Logistik	202.957	94.060	PT Samudera Kapuas Logistik
PT Samudera Banjarmasin Logistik	191.264	199.786	PT Samudera Banjarmasin Logistik
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	171.200	311.169	PT Samudera Indonesia Logistik Kargo
Samudera Bharat Feeder Pvt, Ltd.	160.486	32.956	Samudera Bharat Feeder Pvt, Ltd.
Dana Pensiun Samudera Indonesia	139.795	115.938	Dana Pensiun Samudera Indonesia
PT Taraka Jaya Samudera	113.697	29.362	PT Taraka Jaya Samudera
PT Cumawis Indonesia	65.094	490.320	PT Cumawis Indonesia
Lain-lain	726.735	619.156	Others
Jumlah	<u>15.885.238</u>	<u>12.807.053</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Jasa pengangkutan laut	68.674.025	87.715.599	Freight services
Kegiatan keagenan	14.531.654	15.779.767	Agency activities
Jasa peti kemas, terminal dan bongkar muat	11.868.982	10.839.995	Container, terminal and stevedoring services
Jasa angkutan	9.012.793	7.613.410	Transportation activities
Lain-lain	50.361	30.086	Others
Jumlah	<u>104.137.815</u>	<u>121.978.857</u>	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	<u>(5.301.391)</u>	<u>(5.650.031)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>98.836.424</u>	<u>116.328.826</u>	Net
Jumlah piutang usaha	<u>114.721.662</u>	<u>129.135.879</u>	Total trade accounts receivable
b. Umur piutang yang belum diturunkan nilainya			b. Age of receivables not impaired
Belum jatuh tempo	65.871.766	80.559.278	Not yet due
Lewat jatuh tempo :			Past due :
Kurang dari 30 hari	18.062.062	24.553.760	Under 30 days
31 - 60 hari	4.102.002	6.225.996	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	26.685.832	17.796.845	More than 60 days
Bersih	<u>114.721.662</u>	<u>129.135.879</u>	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By Currency
Dolar Amerika Serikat	58.350.383	70.537.471	United States Dollar
Rupiah	41.816.982	40.647.635	Rupiah
Dolar Singapura	12.249.908	16.498.754	Singapore Dollar
Dirham	2.492.641	2.035.863	Dirham
Baht Thailand	2.357.083	2.509.545	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	1.015.659	1.235.040	Malaysian Ringgit
Lain-lain	1.740.397	1.321.602	Others
Jumlah	<u>120.023.053</u>	<u>134.785.910</u>	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	<u>(5.301.391)</u>	<u>(5.650.031)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>114.721.662</u>	<u>129.135.879</u>	Net

Mutasi cadangan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u> US\$	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u> US\$	
Saldo awal tahun	5.650.031	5.431.181	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan)			Provision (recovery)
tahun berjalan (Catatan 29)	(506.457)	1.103.123	during the year (Note 29)
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan	-	(819.185)	Amount written-off during the year
Pengaruh selisih kurs	<u>157.817</u>	<u>(65.088)</u>	Foreign exchange effect
Saldo akhir tahun	<u>5.301.391</u>	<u>5.650.031</u>	Balance at end of year

Grup mengakui cadangan penyisihan penurunan nilai piutang terhadap piutang lebih dari 360 hari dan berdasarkan pengalaman historis Grup terdapat gagal bayar dan tunggakan pembayaran.

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode pelaporan, secara individual dan kolektif, manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang atas kegiatan non usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar US\$ 101.477 telah mencukupi.

9. PERSEDIAAN

	<i>30 Juni/ June 30, 2019</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	
	US\$	US\$	
Bahan bakar kapal dan pelumas	2.742.201	2.183.582	Fuel and lubricant oil
Suku cadang	376.788	360.469	Spareparts
Container	269.804	300.213	Container
Lain-lain	364.620	232.064	Others
Jumlah	<u>3.753.413</u>	<u>3.076.328</u>	Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

	<i>30 Juni/ June 30, 2019</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	
	US\$	US\$	
Uang muka kegiatan operasional	17.049.716	20.014.080	Advances for operating activities
Pajak dibayar di muka	4.731.554	3.038.229	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka:			Prepayments for:
Sewa	1.325.492	1.327.621	Rent
Asuransi	470.108	552.860	Insurance
Lain-lain	1.721.776	1.202.339	Others
Jumlah	<u>25.298.646</u>	<u>26.135.129</u>	Total

The Group has recognized an allowance for impairment losses against receivables over 360 days and where the Group had historical experience of default and delinquency in payments.

Based on the review of the receivables at the end of each reporting period, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

This account represents receivables from non operating activities.

Management believes that the allowance for impairment losses on other accounts receivable from related parties as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to US\$ 101,477 is adequate.

9. INVENTORIES

10. OTHER CURRENT ASSETS

11. ASET TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Merupakan kapal yang diperkirakan akan dijual dalam dua belas bulan dan diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

	30 Juni <i>June 30,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
	US\$	US\$	
Saldo awal	-	6.438.649	Beginning balance
Reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 14)	55.907.170	-	Reclassification from property and equipment (Note 14)
Pencadangan penurunan nilai aset (Catatan 29)	(35.657.170)	-	Provision for impairment of assets (Note 29)
Penjualan	-	(6.438.649)	Disposal
Saldo akhir	<u>20.250.000</u>	<u>-</u>	Ending balance

Pada tahun 2019, FMPL, entitas anak SSL, mencatat kerugian penurunan nilai kapal sebesar US\$ 35.657.170 untuk MV Sinar Kutai dan MV Sinar Kapuas (Catatan 29). Pencadangan penurunan nilai aset atas aset tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

This represent vessels which are expected to be sold within twelve months and have been classified as assets held-for-sale.

In 2019, FMPL, a subsidiary of SSL, recognized loss on impairment amounting to US\$ 35,657,170 for MV Sinar Kutai and MV Sinar Kapuas (Note 29). Provision for impairment of assets held-for-sale are as follows:

Nama Kapal/ <i>Vessel Name</i>	30 Juni/June 30, 2019		
	Nilai tercatat aset/ <i>Net carrying amount of assets</i> US\$	Estimasi nilai wajar - bersih/ <i>Estimated fair value - net</i> US\$	Pencadangan penurunan nilai aset/ <i>Provision for impairment</i> of assets US\$
Sinar Kutai dan/ and Sinar Kapuas	<u>55.907.170</u>	<u>20.250.000</u>	<u>(35.657.170)</u>

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Perusahaan/ <i>Companies</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018
		30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018		
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>		%	%	US\$	US\$
LNG East-West Shipping Co. (Singapore) Pte. Ltd. ("LNG")	Singapura/ <i>Singapore</i>	25%	25%	12.980.122	12.017.690
PT Samudera Golden Mitra ("SGM")	Indonesia	37%	37%	4.275.582	4.188.850
PT GAC Samudera Logistics ("GSL")	Indonesia				
- PT Samudera Indonesia Tbk		49%	49%	4.306.397	4.292.524
- PT Masaji Prayasa Cargo		1%	1%	11.348	11.082
PT Asta Rika Stuarindo	Indonesia	33%	33%	152.864	133.878
PT Samudera Laksana Perdana	Indonesia	44%	44%	49.074	27.541
PT Samudera Shipping Indonesia	Indonesia	46%	46%	-	-
PT KCTC Samudera Logistics	Indonesia	45%	45%	-	-
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	Indonesia	23,5%	23,5%	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>				<u>21.775.387</u>	<u>20.671.565</u>
<i>Ventura bersama/ Joint venture</i>					
Samudera Bharat Feeder Pvt. Ltd.	India	49%	49%	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>				<u>21.775.387</u>	<u>20.671.565</u>

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

All associates and joint venture are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Grup tidak melakukan pengendalian atas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

The Group does not exercise control over these associates and joint venture.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associates are as follows:

	<i>30 Juni/ June 30, 2019</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	20.671.565	19.357.890	Balance at beginning of year
Penambahan kepemilikan saham	-	-	Addition of ownership
Bagian laba bersih	881.525	1.344.843	Equity in net profit
Penerimaan deviden	-	(193.506)	Dividends received
Dampak konsolidasi	-	(391.295)	Effects of consolidation
Bagian dari penghasilan komprehensif lain:			Share in other comprehensive income:
- Selisih kurs penjabaran dan lainnya	198.216	(590.705)	- Translation adjustment and others
- Bagian atas pencadangan lindung nilai	24.081	1.075.318	- Share of hedging reserves
- Keuntungan aktuarial	-	69.020	- Actuarial gain
Saldo akhir tahun	<u>21.775.387</u>	<u>20.671.565</u>	Balance at end of year

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in investments in joint venture are as follows:

	<i>30 Juni/ June 30, 2019</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	-	-	Balance of beginning of year
Reklasifikasi dari piutang dari ventura bersama	484.053	939.387	Reclassification of receivables from joint venture
Bagian rugi bersih	-	(615.243)	Equity in net loss
Selisih kurs penjabaran	<u>(484.053)</u>	<u>(324.144)</u>	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	Balance at end of year

Ringkasan informasi keuangan LNG, SGM dan GSL, signifikan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary financial information of LNG, SGM and GSL, significant associates are as follows:

	<i>30 Juni/June 30, 2019</i>			
	LNG US\$	SGM US\$	GSL US\$	
Aset lancar	26.389.769	1.201.446	3.390.993	Current assets
Aset tidak lancar	<u>132.007.325</u>	<u>10.418.828</u>	<u>8.713.199</u>	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>158.397.094</u>	<u>11.620.274</u>	<u>12.104.192</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	8.601.594	71.729	1.666.088	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	108.858.883	1.755	1.802.613	Noncurrent liabilities
Ekuitas	<u>40.936.617</u>	<u>11.546.790</u>	<u>8.635.491</u>	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>158.397.094</u>	<u>11.620.274</u>	<u>12.104.192</u>	Total liabilities and equity
Pendapatan	12.080.121	374.667	4.085.155	Revenues
Beban	<u>(8.326.718)</u>	<u>(412.284)</u>	<u>(4.217.314)</u>	Expenses
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	3.753.403	(37.617)	(132.159)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	<u>96.326</u>	<u>304.642</u>	<u>181.109</u>	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	<u>3.849.729</u>	<u>267.025</u>	<u>48.950</u>	Total comprehensive income

	31 Desember/December 31, 2018			
	LNG	SGM	GSL	
	US\$	US\$	US\$	
Aset lancar	22.350.967	1.227.801	3.551.541	Current assets
Aset tidak lancar	134.866.302	10.293.855	8.863.250	Noncurrent assets
Jumlah aset	157.217.269	11.521.656	12.414.791	Total assets
Liabilitas jangka pendek	7.976.065	207.789	1.965.037	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	112.154.315	1.309	1.842.543	Noncurrent liabilities
Ekuitas	37.086.889	11.312.558	8.607.211	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	157.217.269	11.521.656	12.414.791	Total liabilities and equity
Pendapatan	22.507.486	842.522	9.724.427	Revenues
Beban	(17.045.158)	(839.903)	(9.683.096)	Expenses
Laba bersih tahun berjalan	5.462.328	2.619	41.331	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	4.301.270	(1.709)	(475.949)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba (rugi) komprehensif	9.763.598	910	(434.618)	Total comprehensive income (loss)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	30 Juni/June 30, 2019			
	LNG	SGM	GSL	
	US\$	US\$	US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	40.936.617	11.546.790	8.635.491	Net assets of the associates
Proporsi bagian kepemilikan Grup	25%	37%	50%	Proportion of the Group's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	10.234.154	4.275.582	4.317.745	Equity attributable to owners of the Company
Goodwill	2.724.000	-	-	Goodwill
Lainnya	21.968	-	-	Others
Nilai tercatat bagian grup	12.980.122	4.275.582	4.317.745	Carrying amount of the Group's interest
	31 Desember/December 31, 2018			
	LNG	SGM	GSL	
	US\$	US\$	US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	37.086.889	11.312.558	8.607.211	Net assets of the associates
Proporsi bagian kepemilikan Grup	25%	37%	50%	Proportion of the Group's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	9.271.722	4.188.850	4.303.606	Equity attributable to owners of the Company
Goodwill	2.724.000	-	-	Goodwill
Lainnya	21.968	-	-	Others
Nilai tercatat bagian grup	12.017.690	4.188.850	4.303.606	Carrying amount of the Group's interest

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON CURRENT FINANCIAL ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan jaminan bank	1.734.296	791.998	Restricted cash in bank and bank guarantees
Investasi saham	741.424	729.741	Investment in shares
Uang jaminan	285.378	298.572	Refundable deposits
Jumlah	<u>2.761.098</u>	<u>1.820.311</u>	Total

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan PSP, entitas anak, kepada PT Sarana Multi Infrastruktur sebagai persyaratan rekening penampung kewajiban bunga dan angsuran utang pokok pinjaman.

The restricted cash in bank represents collateral for guarantee of PSP, a subsidiary, to PT Sarana Multi Infrastruktur for compliance with the requirement of an account for interest and installment of principal.

Jaminan bank terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pelayaran yang dilakukan oleh Grup.

Bank guarantees primarily consist of restricted deposits for the shipping contracts entered into by the Group.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2019 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications US\$	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	36.682.814	-	-	572.466	37.255.280	Land and landright
Kapal dan tongkang	360.191.993	-	(103.909.049)	541.745	256.824.689	Vessels and barges
Perbaikan kapal	59.433.020	2.201.166	(12.005)	(12.500)	61.609.681	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	88.890.569	251.997	1.282.982	1.181.906	91.607.454	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	77.810.946	674.764	(147.567)	1.792.105	80.130.248	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	20.389.444	279.890	(55.696)	107.123	20.720.761	Office furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian	4.796.432	933.884	(1.638.904)	76.965	4.168.377	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	804.382	-	-	19.340	823.722	Operational equipment
Kendaraan	1.820.724	-	(19.917)	23.477	1.824.284	Vehicles
Jumlah	<u>650.820.324</u>	<u>4.341.701</u>	<u>(104.500.156)</u>	<u>4.302.627</u>	<u>554.964.496</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Hak atas tanah	87.040	-	-	2.224	89.264	Landright
Kapal dan tongkang	136.913.080	6.771.464	(30.636.042)	32.622	113.081.124	Vessels and barges
Perbaikan kapal	55.888.073	1.603.837	-	5.557	57.497.467	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	30.197.671	1.547.154	(800)	342.972	32.086.997	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	43.798.283	2.604.243	(505.487)	1.028.331	46.925.370	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	18.470.651	541.759	(55.355)	1.760	18.958.815	Office furniture, fixtures and equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	261.268	39.707	-	5.033	306.008	Operational equipment
Kendaraan	968.985	59.707	(8.631)	7.112	1.027.173	Vehicles
Jumlah	<u>286.585.051</u>	<u>13.167.871</u>	<u>(31.206.315)</u>	<u>1.425.611</u>	<u>269.972.218</u>	Total
Akumulasi penurunan nilai	21.730.387	-	(17.365.837)	-	4.364.550	Accumulated impairment losses
Jumlah Tercatat	<u>342.504.886</u>				<u>280.627.728</u>	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2018 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications US\$	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	35.154.776	2.968.095	-	(1.440.057)	36.682.814	Land and landright
Kapal dan tongkang	347.970.633	15.939.152	(3.513.451)	(204.341)	360.191.993	Vessels and barges
Perbaikan kapal	56.223.808	3.286.614	(77.402)	-	59.433.020	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedu	84.564.739	4.783.223	2.688.937	(3.146.330)	88.890.569	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	76.641.906	6.014.802	(130.104)	(4.715.658)	77.810.946	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	19.407.163	1.244.451	(42.529)	(219.641)	20.389.444	Office furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian	6.509.460	2.120.838	(3.573.359)	(260.507)	4.796.432	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	1.404.198	116.014	(625.359)	(90.471)	804.382	Operational equipment
Kendaraan	993.401	836.931	-	(9.608)	1.820.724	Vehicles
Jumlah	628.870.084	37.310.120	(5.273.267)	(10.086.613)	650.820.324	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Hak atas tanah	93.075	-	-	(6.035)	87.040	Landright
Kapal dan tongkang	126.855.848	13.307.844	(3.225.092)	(25.520)	136.913.080	Vessels and barges
Perbaikan kapal	51.621.485	4.343.990	(77.402)	-	55.888.073	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedu	28.961.164	2.376.109	(261.690)	(877.912)	30.197.671	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	42.461.766	4.891.025	(1.130.635)	(2.423.873)	43.798.283	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	17.453.051	1.192.049	(48.461)	(125.988)	18.470.651	Office furniture, fixtures and equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	303.412	181.819	(208.453)	(15.510)	261.268	Operational equipment
Kendaraan	757.348	216.822	-	(5.185)	968.985	Vehicles
Jumlah	268.507.149	26.509.658	(4.951.733)	(3.480.023)	286.585.051	Total
Akumulasi penurunan nilai	21.730.387	-	-	-	21.730.387	Accumulated impairment losses
Jumlah Tercatat	338.632.548				342.504.886	Net Carrying Amount

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of property and equipment charged to profit or loss is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	30 Juni/ June 30, 2018 US\$	
Beban jasa (Catatan 27)	12.314.448	12.353.259	Cost of services (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	853.423	855.940	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	13.167.871	13.209.199	Total

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap dengan nilai masing-masing sebesar US\$ 171.280.914 dan US\$ 254.758.114 dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tertentu (Catatan 15 dan 20).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, property and equipment with value of US\$ 171,280,914 and US\$ 254,758,114, respectively, are pledged as collateral for loan facilities obtained from certain banks (Notes 15 and 20).

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar US\$ 46.790.267 dan US\$ 49.601.754 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

The cost of property and equipment which were fully depreciated but are still used by the Group amounted to US\$ 46,790,267 and US\$ 49,601,754 as June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, nilai wajar aset tetap adalah masing-masing sebesar US\$ 489.507.516 dan US\$ 519.440.839. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar (Level 2).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the fair value of property and equipment amounted to US\$ 489,507,516 and US\$ 519,440,839. The valuation was done based on market approach (Level 2).

Pada tahun 2018, terdapat penambahan biaya perolehan sebesar US\$ 952.500 dan akumulasi

In 2018, additions in cost of US\$ 952,500 and accumulated depreciation of US\$ 19,300

depresiasi sebesar US\$ 19.300 yang merupakan aset tetap yang berasal dari akuisisi entitas anak.

Pada tanggal 30 Juni 2019, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lain dengan pertanggungan sebesar Rp 1.785.162.470.696, US\$ 398.031.984, JPY 12.100.000, Euro 3.730.000, Sin\$ 10.205.000, THB 23.158.000, INR 13.646.439 dan MYR 49.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lain dengan pertanggungan sebesar Rp 1.649.316.073.319, US\$ 411.156.984, JPY 12.100.000, Euro 3.730.000, Sin\$ 5.265.000, THB 23.158.000, INR 14.169.406 dan MYR 70.000.

Nilai tercatat aset yang diasuransikan sebesar US\$ 272.219.543 dan US\$ 267.444.659 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pelepasan

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u> US\$	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u> US\$	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	368.769	754.082	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai tercatat aset tetap	<u>(20.834)</u>	<u>(321.534)</u>	Net carrying amount of property and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 29)	<u>347.935</u>	<u>432.548</u>	Gain on sale of property and equipment (Note 29)

Penahanan Kapal

Pada November 2018, salah satu kapal *dry-bulk* milik Grup, Sinar Kapuas, ditahan di Pelabuhan San Lorenzo, Honduras karena klaim yang berasal dari keterlambatan pengiriman kargo.

Dampak keuangan terhadap kinerja Grup termasuk hilangnya pendapatan *charter* dan biaya operasional lainnya dari kapal yang terjadi selama penahanan, hanya dapat dipastikan setelah kapal dilepaskan. Semua polis asuransi tetap berlaku. Penjamin polis dan pengacara yang ditunjuk terus membantu Grup untuk mencari cara membebaskan kapal dan meminimalkan dampak keuangan yang timbul dari klaim dan Grup yakin atas pembebasan ini. Terkait hal di atas, Grup tidak mengantisipasi penurunan nilai kapal pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini terbit.

Pada 13 April 2019, grup telah memastikan pembebasan kapal Sinar Kapuas, kapal yang ditahan di pelabuhan San Lorenzo, Honduras pada November 2018.

represents property and equipment from acquisition of subsidiaries.

As of June 30, 2019, property and equipment, except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks for Rp 1,785,162,470,696, US\$ 398,031,984, JPY 12,100,000, Euro 3,730,000, Sin\$ 10,205,000, THB 23,158,000, INR 13,646,439 and MYR 49.000.

As of December 31, 2018, property and equipment, except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks for Rp 1,649,316,073,319, US\$ 411,156,984, JPY 12,100,000, Euro 3,730,000, Sin\$ 5,265,000, THB 23,158,000, INR 14,169,406 and MYR 70,000.

The carrying amount of the insured assets amounted to US\$ 272,219,543 and US\$ 267,444,659 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Disposal

Disposal of property and equipment is as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u> US\$	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u> US\$	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	368.769	754.082	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai tercatat aset tetap	<u>(20.834)</u>	<u>(321.534)</u>	Net carrying amount of property and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 29)	<u>347.935</u>	<u>432.548</u>	Gain on sale of property and equipment (Note 29)

Detainment of vessel

On November 2018, one of the Group's dry-bulk carriers, Sinar Kapuas, was detained in the Port of San Lorenzo, Honduras for claims derived from delayed delivery of the cargo.

The financial impact to the Group's performance includes loss of charter income and other operational costs of the vessel incurred during the detainment, the amount of which can only be ascertained after the vessel is released. All insurance policies remain valid. The policy underwriters and appointed lawyers continue to support the Group to seek the release of the vessel and minimise the financial exposure arising from the claims and the Group is confident of the release. Given the above, the Group does not anticipate any vessel impairment at the date of the consolidated financial statements.

On April 13, 2019, the group has secured the release of Sinar Kapuas, the dry-bulk carrier that was detained in the port of San Lorenzo, Honduras in November 2018.

Reklasifikasi

Pada Juni 2019, terdapat reklasifikasi kapal milik FMPL, entitas anak, ke aset lancar tersedia untuk dijual sebesar US\$ 55.907.170 karena manajemen berniat menjual kapal-kapal tersebut dalam jangka waktu satu tahun (Catatan 11).

Reclassification

On June 2019, certain vessels of FMPL, a subsidiary, were classified as other current assets held for sale with net carrying amounting to US\$ 55,907,170 because management intended to sell these vessels (Note 11).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman modal kerja yang diperoleh dari bank-bank berikut ini:

15. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of working capital loans from the following banks:

	Tingkat Bunga/ <i>Interest Rates</i>		Jumlah/ <i>Amount</i>	
	<i>30 Juni/ June 30, 2019</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	<i>30 Juni/ June 30, 2019</i> US\$	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i> US\$
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>				
PT Bank OCBC NISP Tbk	6% - 7%	6% - 7%	40.000.000	40.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	5% - 6%	5% - 6%	8.000.000	8.000.000
Rupiah				
PT Bank OCBC NISP Tbk	9% - 10%	9% - 10%	5.880.065	7.054.071
PT Bank HSBC Indonesia	10% - 11%	8% - 11%	6.081.607	6.353.152
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9% - 10%	9% - 10%	-	68.563
Jumlah/ <i>Total</i>			<u>59.961.672</u>	<u>61.475.786</u>

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	<i>30 Juni/ June 30, 2019</i> US\$	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i> US\$	
Utang bank jangka pendek	59.961.672	61.475.786	Short-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 17)	<u>194.815</u>	<u>387.843</u>	Accrued interest expenses (Note 17)
Jumlah	<u>60.156.487</u>	<u>61.863.629</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2019, rincian jaminan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2019, the details of collateral for the short-term bank loans are as follows:

<i>Nama kreditur>Nama entitas debitur Name of creditors/ Entity debtor name</i>	<i>Tanggal perjanjian/ Tanggal jatuh tempo atas fasilitas/ Agreement date/ Maturity date of facility</i>	<i>Mata uang/ Currency</i>	<i>Pagu pinjaman/ Loan facility '000</i>	<i>Dijamin dengan/ Collateralized by</i>
Perusahaan/<i>The Company</i>				
PT Bank OCBC NISP Tbk Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	20 September/ September 20, 2018 20 September/ September 20, 2019	IDR	50.000.000	Aset Group/ <i>Group's asset</i>
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	22 Desember/ December 22, 2018 22 Desember/ December 22, 2019	IDR	21.150.000	Aset Group/ <i>Group's asset</i>
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	22 Desember/ December 22, 2018 22 Desember/ December 22, 2019	US\$	40.000	Aset Group/ <i>Group's asset</i>
PT Bank HSBC Indonesia Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	6 April/ April 6, 2019 6 April/ April 6, 2020	US\$	10.000	Aset Group/ <i>Group's asset</i>
PT Bank Mizuho Indonesia Fasilitas pinjaman revolving/ <i>Revolving loan facility</i>	17 Juni/ <i>June 17, 2019</i> 17 Juni/ <i>June 17, 2020</i>	US\$	8.000	Aset Perusahaan/ <i>the Company's assets</i>

PT Silkargo Indonesia					
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	22 Desember/ <i>December 22, 2018</i>	IDR	25.000.000	Aset Group/ <i>Group's asset</i>	
	22 Desember/ <i>December 22, 2019</i>				
PT Samudera Sarana Logistik					
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	22 Desember/ <i>December 22, 2018</i>	IDR	12.000.000	Aset Group/ <i>Group's asset</i>	
	22 Desember/ <i>December 22, 2019</i>				
PT Samudera Daya Mitra					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	23 Mei/ <i>May 23, 2018</i>	IDR	1.000.000	Aset Perusahaan/ <i>the Company's assets</i>	
	23 Mei/ <i>May 23, 2019</i>				
PT Prima Nur Panurjwan					
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	22 Desember/ <i>December 22, 2018</i>	IDR	30.000.000	Aset Group/ <i>Group's asset</i>	
	22 Desember/ <i>December 22, 2019</i>				
PT Perusahaan Bongkar Muat Tanggung Samudera Jaya					
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	6 Mei/ <i>May 6, 2019</i>	IDR	6.000.000	Aset Group/ <i>Group's asset</i>	
	6 Mei/ <i>May 6, 2020</i>				

16. UTANG USAHA

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
	US\$	US\$	
a. Berdasarkan pemasok			a By creditor
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
PT Galangan Kapal Yasa Wahana			PT Galangan Kapal Yasa Wahana
Tirta Samudera	441.707	104	Tirta Samudera
PT Prima Bandar Samudera	375.041	212.736	PT Prima Bandar Samudera
PT Perusahaan Pelayaran			PT Perusahaan Pelayaran
Nusantara Panurjwan	355.065	753.805	Nusantara Panurjwan
PT Merak Jaya Samudera	147.791	221.480	PT Merak Jaya Samudera
PT Praweda Sarana Informatika	107.280	152.889	PT Praweda Sarana Informatika
PT Tirang Jaya Samudera	104.453	42.977	PT Tirang Jaya Samudera
PT ISTA Indonesia	97.663	48.270	PT ISTA Indonesia
PT Asuransi Bintang Tbk	85.088	303.277	PT Asuransi Bintang Tbk
PT Samudera Energi Tangguh	79.960	44.498	PT Samudera Energi Tangguh
PT Satuan Harapan Indonesia	77.712	107.905	PT Satuan Harapan Indonesia
PT Asta Rika Stuarindo	73.364	113.318	PT Asta Rika Stuarindo
PT Ampel Tally Jaya	65.707	82.978	PT Ampel Tally Jaya
Lain-lain	910.775	1.467.485	Others
Jumlah	<u>2.921.606</u>	<u>3.551.722</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	32.223.967	40.968.994	Vendors
Prinsipal	12.086.580	10.793.296	Principals
Lain-lain	<u>16.413</u>	<u>16.805</u>	Others
Jumlah	<u>44.326.960</u>	<u>51.779.095</u>	Total
Jumlah utang usaha	<u>47.248.566</u>	<u>55.330.817</u>	Total trade accounts payable

	<i>30 Juni/ June 30, 2019</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	
	US\$	US\$	
b. Berdasarkan mata uang			b By currency
Rupiah	21.296.677	25.094.036	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	14.722.401	16.654.661	United States Dollar
Dolar Singapura	9.032.581	10.840.644	Singapore Dollar
Euro	651	32.635	Euro
Lainnya	<u>2.196.256</u>	<u>2.708.841</u>	Others
Jumlah	<u>47.248.566</u>	<u>55.330.817</u>	Total

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	<i>30 Juni/ June 30, 2019</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	
	US\$	US\$	
Beban umum dan administrasi	16.811.832	18.233.387	General and administrative expenses
Beban pelayaran dan operasional lain	14.767.439	13.624.823	Shipping and other operational expenses
Jasa profesional	637.048	596.604	Professional fees
Beban bunga (Catatan 15 dan 20)	<u>825.636</u>	<u>564.613</u>	Interest expenses (Notes 15 and 20)
Jumlah	<u>33.041.955</u>	<u>33.019.427</u>	Total

18. UTANG PAJAK

18. TAXES PAYABLE

	<i>30 Juni/ June 30, 2019</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 29 (Catatan 30)	846.331	501.262	Article 29 (Note 30)
Pasal 4 (2)	295.819	159.406	Article 4 (2)
Pasal 25	177.475	170.536	Article 25
Pasal 21	176.446	307.000	Article 21
Pasal 23	129.661	438.190	Article 23
Pasal 26	13.393	35.954	Article 26
Pasal 15	8.322	9.637	Article 15
Entitas anak di luar negeri (Catatan 30)	1.370.547	1.222.670	Foreign subsidiaries (Note 30)
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>421.363</u>	<u>487.390</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u>3.439.357</u>	<u>3.332.045</u>	Total

19. PENDAPATAN TANGGUHAN DAN JAMINAN PELANGGAN

19. UNEARNED REVENUES AND CUSTOMERS DEPOSITS

Akun ini merupakan pendapatan tangguhan dan jaminan pelanggan dari pihak ketiga sebesar US\$ 19.713.211 dan US\$ 25.287.164 masing-masing per tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

This account represents unearned revenues and customer deposits from third parties, amounting to US\$ 19,713,211 and US\$ 25,287,164 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

20. PINJAMAN

20. LOANS

	Tingkat Bunga/ <i>Interest Rates</i>		Jumlah/ <i>Amount</i>	
	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$
<u>Utang bank/Bank loans</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</u>				
BNP Paribas	4% - 5%	2% - 5%	21.100.000	22.800.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3% - 4%	3% - 4%	5.708.529	5.708.529
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	3% - 4%	3% - 4%	-	3.691.667
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4% - 5%	4% - 5%	2.750.698	3.092.002
PT Bank OCBC NISP Tbk	4% - 5%	4% - 5%	774.448	1.411.065
Malayan Banking Berhad	3% - 4%	2% - 4%	-	365.090
<u>Dolar Singapura/Singapore Dollar</u>				
United Overseas Bank, Ltd.	2% - 3%	2% - 3%	-	10.348.905
Malayan Banking Berhad	3% - 4%	2% - 3%	17.647.412	-
<u>Rupiah</u>				
PT Bank OCBC NISP Tbk	9% - 10%	9% - 10%	25.366.696	23.108.750
PT Sarana Multi Infrastruktur	10%	8% - 10%	16.195.600	17.181.848
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9% - 10%	9% - 10%	1.346.889	1.442.447
<u>Baht Thailand</u>				
Kasikorn Bank	5% - 6%	5% - 6%	424.544	436.933
Jumlah pinjaman bank/ <i>Total bank loans</i>			91.314.816	89.587.236
<u>Institusi non-finansial/ Non-financial institution</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>				
Osaka Asahi Kaiun Co., Ltd.	3% - 4%	3% - 4%	6.118.000	6.346.000
Shal Hawk Sdn. Bhd.	1% - 2%	1% - 2%	579.221	576.923
<u>Yen Jepang/Japanese Yen</u>				
Osaka Asahi Kaiun Co., Ltd.	3% - 4%	3% - 4%	6.561.664	6.628.159
<u>Rupiah/ Indonesian Rupiah</u>				
JWD Asia Holding Private Limited	6% - 7%	6% - 7%	1.577.639	1.540.598
Jumlah pinjaman institusi non-finansial/ <i>Total loans from non-financial institution</i>			14.836.524	15.091.680
Total pinjaman jangka panjang/ <i>Total long term loan</i>			106.151.340	104.678.916
Dikurangi/Less:				
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized transaction costs</i>			(824.735)	(651.933)
Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>			105.326.605	104.026.983
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current maturities</i>			(18.355.138)	(19.222.913)
Liabilitas jangka panjang/ <i>Long-term portion</i>			86.971.467	84.804.070

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$	US\$	
Pinjaman jangka panjang	105.326.605	104.026.983	Long-term loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 17)	630.821	176.770	Accrued interest expenses (Note 17)
Jumlah	105.957.426	104.203.753	Total

Jadwal pembayaran kembali utang jangka panjang sesuai dengan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

The long-term loans are repayable based on the credit agreements are as follows:

	<i>30 Juni/ June 30, 2019</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	
	US\$	US\$	
Dalam satu tahun	18.861.526	19.385.662	Within one year
Dalam tahun kedua	16.672.824	14.336.392	In the second year
Dalam tahun ketiga	20.927.020	21.502.442	In the third year
Dalam tahun keempat	15.150.799	17.057.252	In the fourth year
Dalam tahun kelima	10.209.044	12.109.166	In the fifth year
Setelah lima tahun	<u>24.330.127</u>	<u>20.288.002</u>	After five years
Jumlah	<u>106.151.340</u>	<u>104.678.916</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2019, rincian utang jangka panjang beserta jaminan dan saldo adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2019, the details of long-term loans with description of its collaterals and outstanding balances are as follows:

<i>Nama kreditur>Nama entitas debitur pada fasilitas/ Name of creditors/Entity debtor name loan facility</i>	<i>Dijaminkan dengan/ Collateralized by</i>	<i>Mata uang asli/ Original currency</i>	<i>Saldo/Outstanding balance</i>
			US\$
1 BNP Paribas			
a. Foremost Maritime, Pte., Ltd.	Kapal yang dibangun/ <i>The constructed vessels</i>	USD	17.100.000
b. Samudera Shipping Line Limited	Kapal yang dibeli/ <i>The acquired vessels</i>	USD	4.000.000
2 Malayan Banking Berhad			
Samudera Shipping Line Limited	Ruang kantor dan <i>legal mortgage</i> atas properti/ <i>The office space and legal mortgage property</i>	SGD	17.647.412
3 PT Bank CIMB Niaga Tbk			
a. PT Samudera Indonesia Tbk	Aset yang dibeli/ <i>The acquired assets</i>	USD	2.750.698
b. PT Cumawis	Aset yang dibeli/ <i>The acquired assets</i>	IDR	1.346.889
4 PT Bank OCBC NISP Tbk			
a. PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya	Alat operasional yang dibeli/ <i>The acquired equipment</i>	USD	774.448
b. PT Samudera Indonesia Tbk	Tanah dan bangunan milik Perusahaan/ <i>The Company's land and building</i>	IDR	1.680.077
c. PT Prima Nur Panurjwan	Alat operasional yang dibeli/ <i>The acquired assets</i>	IDR	288.265
d. PT Samudera Sarana Logistik	Alat operasional yang dibeli/ <i>The acquired assets</i>	IDR	15.072.687
e. PT Masaji Kargosentra Tama	Alat operasional milik Perusahaan/ <i>The Company's operational asset</i>	IDR	596.547

Nama kreditur>Nama entitas debitur pada fasilitas/ <i>Name of creditors/Entity debtor name loan facility</i>	Dijamin dengan/ <i>Collateralized by</i>	Mata uang asli/ <i>Original currency</i>	Saldo/Outstanding balance
			US\$
f. PT Masaji Prayasa Cargo	Alat operasional milik Perusahaan/ <i>The Company's operational asset</i>	IDR	262.955
g. PT Samudera Perdana	Peralatan yang dibeli/ <i>The acquired equipment</i>	IDR	2.728.170
H. PT Adib Cold Logistics	Alat operasional milik Perusahaan/ <i>The Company's operational asset</i>	IDR	4.737.995
5 PT Sarana Multi Infrastruktur			
a. PT Pelabuhan Samudera Palaran	Aset Perusahaan/ <i>Company's assets</i>	IDR	15.053.885
b. PT Prima Nur Panurjwan	Deposito berjangka yang di batasi penggunaannya/ <i>Restricted time deposits</i>	IDR	1.141.715
6 Kasikorn Bank Samudera Traffic Co., Ltd.	Ruang kantor yang dibeli <i>The acquired office space PT Samudera Indonesia Tbk</i>	THB	424.544
7 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Samudera Shipping Line Limited	Deposito berjangka yang di batasi penggunaannya/ <i>Restricted time deposits</i>	USD	5.708.529

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank, lembaga pembiayaan dan lembaga non pembiayaan, Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

Based on the loan agreements with the banks, financial institution and non financial institution, the Group is required to comply with the following covenants, among others:

- | | |
|---|--|
| a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian kredit. | a. Maintain certain financial ratios as stipulated in the loan agreements. |
| b. Tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh melakukan transaksi tertentu, antara lain: | b. Without the prior written consent from the creditors, the Group shall not, among others: |
| 1) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan seluruhnya atau sebagian Aset Grup, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal. | 1) Sell or in any way transfer the right over, in whole or in part, the assets of the Group except under normal business transactions. |
| 2) Mengadakan perjanjian pinjam meminjam atau pemberian uang muka dengan cara apapun dalam jumlah yang tidak terbatas kepada/dari pihak lain kecuali dalam kegiatan usaha normal. | 2) Make any loans or advances in any way in unlimited amounts to/from other parties except under normal business transactions. |
| 3) Melakukan pelunasan utang secara penuh kepada pihak-pihak lain, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha normal. | 3) Fully pay outstanding debts to other parties except under normal business transactions. |
| 4) Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran atas pinjaman. | 4) File for bankruptcy or postpone debt repayments. |

21. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on stockholders' list issued by PT Sharestar Indonesia (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Pemegang saham	30 Juni/June 30, 2019 dan/ and 31 Desember/December 31, 2018		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$	Stockholders
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %			
Manajemen					
Masli Mulia (Direktur Utama)	13,170,000	0.40%	329,250	190,849	Masli Mulia (President Director)
Bani Maulana Mulia (Direktur)	1,337,000	0.04%	33,050	19,157	Bani Maulana Mulia (Director)
Non-manajemen					
PT Samudera Indonesia Tangguh	1,898,800,000	57.98%	47,470,000	27,515,845	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Ngrumat Bondo Utomo	465,332,060	14.21%	11,633,300	6,743,209	PT Ngrumat Bondo Utomo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	896,480,940	27.37%	22,412,400	12,991,280	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	<u>3,275,120,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>81,878,000</u>	<u>47,460,340</u>	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	30 Juni/ June 30, 2019 dan/and 31 Desember/ December 31, 2018 US\$		
Tambahan modal disetor	3,635,775		Additional paid-in capital
Biaya penerbitan saham	(2,216)		Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(145,275)		Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital
Jumlah-bersih	<u>3,488,284</u>		Total-net

23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Kumulatif bagian dalam cadangan lindung nilai atas entitas asosiasi	(747.922)	(763.609)	Cumulative share in hedging reserve of associates
Keuntungan aktuarial atau kerugian atas kewajiban imbalan pasti	4.426.173	4.426.173	Actuarial gains or losses on defined benefit obligation
Kumulatif selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(44.362.834)	(48.436.825)	Cumulative foreign currency translation adjustments
Jumlah	<u>(40.684.583)</u>	<u>(44.774.261)</u>	Total
<u>Bagian dalam cadangan lindung nilai atas entitas asosiasi</u>			<u>Share in hedging reserve of associates</u>

Akun ini merupakan bagian dari pencadangan lindung nilai pada arus kas entitas asosiasi.

This account represents share in cash flow hedging reserve of an associate.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan merupakan hasil dari penjabaran aset bersih dalam pembukuan entitas anak tertentu dari mata uang fungsional menjadi mata uang pelaporan Grup (Dolar Amerika Serikat).

Foreign currency translation adjustments

Foreign currency translation adjustment represents the result of translation of the net asset of certain subsidiaries from its functional currency to the Group's presentation currency (United States Dollar).

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak minoritas atas aset (liabilitas) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	<i>30 Juni/ June 30, 2019</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>
	US\$	US\$
Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak Samudera Shipping Line Limited dan entitas anak	75.562.082	90.638.272
PT Maruzen Samudera Taiheiyo	2.227.183	2.210.330
PT Samudera Perkapalan Indonesia	1.573.525	1.378.735
PT Samudera Sarana Logistik	1.325.311	1.441.635
PT Masaji Prayasa Cargo	545.309	573.637
PT Samudera Terminal Indonesia	293.453	276.018
PT Samudera Daya Mitra	152.885	143.316
Lain-lain	40.579	24.761
Jumlah	<u>81.720.327</u>	<u>96.686.704</u>

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	<i>30 Juni/ June 30, 2019</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	96.686.704	93.598.808
Laba tahun berjalan yang dapat teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(12.174.306)	114.245
Dividen	(1.187.395)	(1.095.391)
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru	-	2.980.617
Penghasilan komprehensif lain yang dapat teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali:		
- Selisih kurs penjabaran dan lainnya	(1.613.071)	715.571
- Bagian atas pencadangan lindung nilai	8.395	374.857
- Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	(2.003)
Saldo akhir tahun	<u>81.720.327</u>	<u>96.686.704</u>

25. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2019 dituangkan dalam akta No. 50 dari Ashoya Ratam, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 52.401.920.000 atau Rp 16 per lembar saham (setara dengan US\$ 3.697.045).

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of noncontrolling interests in net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

	<i>30 Juni/ June 30, 2019</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>
	US\$	US\$
Non-controlling interest in net assets (liabilities) of subsidiaries Samudera Shipping Line Limited and subsidiaries	75.562.082	90.638.272
PT Maruzen Samudera Taiheiyo	2.227.183	2.210.330
PT Samudera Perkapalan Indonesia	1.573.525	1.378.735
PT Samudera Sarana Logistik	1.325.311	1.441.635
PT Masaji Prayasa Cargo	545.309	573.637
PT Samudera Terminal Indonesia	293.453	276.018
PT Samudera Daya Mitra	152.885	143.316
Others	40.579	24.761
Total	<u>81.720.327</u>	<u>96.686.704</u>

Movements of non-controlling interest are as follows:

	<i>30 Juni/ June 30, 2019</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>
	US\$	US\$
Balance at beginning of year	96.686.704	93.598.808
Profit for the year attributable to non-controlling interests	(12.174.306)	114.245
Dividends	(1.187.395)	(1.095.391)
Non-controlling interest in a new subsidiary	-	2.980.617
Comprehensive income attributable to non-controlling interests:		
- Translation adjustment and others	(1.613.071)	715.571
- Share of hedging reserve	8.395	374.857
- Actuarial gain (loss)	-	(2.003)
Balance at end of year	<u>81.720.327</u>	<u>96.686.704</u>

25. CASH DIVIDENDS

According to Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2019 which was stated by deed No. 50 of Ashoya Ratam, S.H., MKn., notary in Jakarta, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 52,401,920,000 or Rp 16 per share (equivalent to US\$ 3,697,045).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2018 dituangkan dalam akta No. 78 dari Mala Mukti, S.H., LL.M, notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 65.502.400.000 atau Rp 20 per lembar saham (setara dengan US\$ 4.547.515).

According to Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2018 which was stated by deed No. 78 of Mala Mukti, S.H., LL.M, notary in Jakarta, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 65,502,400,000 or Rp 20 per share (equivalent to US\$ 4,547,515).

26. PENDAPATAN JASA

	2019 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$	2018 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$	
Pendapatan uang tambang	130.108.438	139.658.225	Freight income
Pendapatan dari kegiatan keagenan, <i>forwarding</i> dan kegiatan terminal	39.904.867	46.999.618	Income from agency, forwarding and terminal activities
Pendapatan dari jasa penanganan peralatan peti kemas dan muatan	24.421.483	23.479.886	Income from container equipment services cargo handling
Pendapatan <i>time charter</i>	10.726.602	11.845.986	Income from time charter
Lain-lain	<u>3.917.213</u>	<u>3.713.848</u>	Others
Jumlah	<u><u>209.078.603</u></u>	<u><u>225.697.563</u></u>	Total

26. SERVICE REVENUES

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, nilai pendapatan jasa dari setiap pelanggan, baik pihak ketiga maupun pihak berelasi, masing-masing tidak melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa.

For the six month periods ended June 30, 2019 and 2018, service revenues from each individual customers, either third party or related party, were below 10% of the total service revenues.

27. BEBAN JASA

	2019 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$	2018 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$	
Beban pelayaran dan kapal	96.389.089	92.222.621	Shipping and vessel expenses
Beban bongkar muat	24.986.200	37.721.774	Stevedoring expenses
Gaji, bonus dan tunjangan	14.007.035	14.662.010	Salaries, bonuses and benefits
Penyusutan (Catatan 14)	12.314.448	12.353.259	Depreciation (Note 14)
Beban peti kemas dan peralatan	9.665.204	12.296.526	Container and equipment charges
Perbaikan dan pemeliharaan	5.851.682	7.661.518	Repairs and maintenance
Sewa	4.505.132	5.149.388	Rent
Beban alat non-mekanik, gudang dan depo	4.052.111	2.177.019	Non-mechanical tools, warehousing and yard expenses
Beban keagenan	2.702.301	2.567.905	Agency fees
Asuransi	1.475.624	1.742.894	Insurance
Lain-lain	<u>6.038.165</u>	<u>8.350.699</u>	Others
Jumlah	<u><u>181.986.991</u></u>	<u><u>196.905.613</u></u>	Total

27. COST OF SERVICES

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$	2018 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$
Gaji, bonus dan tunjangan	12.801.840	12.449.089
Jasa profesional	1.391.597	1.384.248
Sewa	1.035.215	945.755
Beban kantor	902.868	908.150
Penyusutan (Catatan 14)	853.423	855.940
Perjalanan dinas	793.115	837.096
Listrik, air dan telekomunikasi	716.861	759.170
Perbaikan dan pemeliharaan	223.534	212.215
Pemasaran dan perjamuan	200.634	203.885
Lain-lain	1.715.096	1.339.239
Jumlah	<u>20.634.183</u>	<u>19.894.787</u>

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$	2018 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$
Salaries, bonuses and benefits	12.801.840	12.449.089
Professional fees	1.391.597	1.384.248
Rent	1.035.215	945.755
Office expenses	902.868	908.150
Depreciation (Note 14)	853.423	855.940
Travel	793.115	837.096
Electricity, water and telecommunication	716.861	759.170
Repairs and maintenance	223.534	212.215
Marketing and entertainment	200.634	203.885
Others	1.715.096	1.339.239
Total	<u>20.634.183</u>	<u>19.894.787</u>

29. KEUNTUNGAN LAIN – LAIN BERSIH

	2019 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$	2018 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 14)	347.935	638.011
Klaim asuransi	20.016	50.723
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	506.457	(36.604)
Pencadangan penurunan nilai aset tersedia untuk dijual (Catatan 11)	(35.657.170)	-
Lain-lain	814.224	134.855
Jumlah	<u>(33.968.538)</u>	<u>786.985</u>

29. OTHER GAINS – NET

	2019 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$	2018 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$
Gain on sale of property and equipment (Notes 14)	347.935	638.011
Insurance claims	20.016	50.723
Provision for impairment losses of trade accounts receivable (Note 7)	506.457	(36.604)
Provision for impairment losses of assets held for sale (Note 11)	(35.657.170)	-
Others	814.224	134.855
Total	<u>(33.968.538)</u>	<u>786.985</u>

30. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2019 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$	2018 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(2.442.814)	(2.817.850)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(67.746)	154.059
Entitas anak	(136.296)	(118.177)
Jumlah	<u>(2.646.856)</u>	<u>(2.781.968)</u>

30. INCOME TAX

Income tax expense of the Group consist of the following:

	2019 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$	2018 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$
Current tax		
The Company	-	-
Subsidiaries	(2.442.814)	(2.817.850)
Deferred tax		
The Company	(67.746)	154.059
Subsidiaries	(136.296)	(118.177)
Total	<u>(2.646.856)</u>	<u>(2.781.968)</u>

Pajak Kini

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-1303/WPJ.07/2012 tanggal 16 Juli 2012, Perusahaan telah memperoleh izin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional). Keputusan ini berlaku mulai tahun buku/ tahun pajak 2013.

Current Tax

Based on the decision of Minister of Finance No. Kep-1303/WPJ.07/2012 dated July 16, 2012, the Company has obtained a permission to maintain its books of account using US Dollar (functional currency). This decision is valid starting from fiscal year 2013.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2019 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$	2018 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(31.513.036)	4.684.912	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian	<u>27.656.995</u>	<u>(7.621.912)</u>	Less profit of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(3.856.041)	(2.937.000)	Loss before tax of the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan dan amortisasi	15.955	106.653	Depreciation and amortization
Gaji, bonus dan tunjangan	560.173	(399.986)	Salaries, bonuses and benefits
Lainnya	(3.567)	(167.521)	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Dividen luar negeri	1.971.696	1.936.542	Offshore dividends
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.131.186	273.853	Nondeductible expenses
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Expenses (related income) already subjected to final tax:
Pendapatan jasa	(2.492.098)	(3.525.251)	Service revenues
Beban Jasa	1.480.286	1.988.502	Cost of services
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan lainnya	<u>890.833</u>	<u>1.660.569</u>	Equity in profit of associates and others
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	<u>(301.577)</u>	<u>(1.063.639)</u>	Taxable income (loss) of the Company
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Current tax expense - Company

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the Tax Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss for the year</i> US\$	Penyesuaian translasi/ <i>Translation adjustment</i> US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i> US\$	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan						Deferred tax assets - the Company
Kewajiban Imbalan pasca kerja	(30.908)	-	-	-	(30.908)	Employment benefits obligation
Rugi fiskal	-	75.395	-	-	75.395	Fiscal Losses
Biaya masih harus dibayar	214.854	(140.043)	-	-	74.811	Accrued expenses
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	155.501	-	-	-	155.501	Allowance for impairment losses on receivable
Aset tetap	382.701	(3.098)	-	-	379.603	Property and equipment
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan	722.148	(67.746)	-	-	654.402	The Company
Entitas anak	5.105.001	(136.296)	135.932	-	5.104.637	Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>5.827.149</u>	<u>(204.042)</u>	<u>135.932</u>	<u>-</u>	<u>5.759.039</u>	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak	(616.120)	(23.449)	(29.393)	-	(668.962)	Subsidiaries

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan						Deferred tax assets - the Company
Kewajiban Imbalan pasca kerja	25.334	(20.104)	-	(36.138)	(30.908)	Employment benefits obligation
Rugi fiskal	-	-	-	-	-	Fiscal Losses
Biaya masih harus dibayar	283.869	(69.015)	-	-	214.854	Accrued expenses
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	120.818	34.683	-	-	155.501	Allowance for impairment losses on receivable
Aset tetap	393.972	(11.271)	-	-	382.701	Property and equipment
Aset pajak tangguhan Perusahaan	823.993	(65.707)	-	(36.138)	722.148	Deferred tax assets The Company
Entitas anak	5.758.735	(276.474)	(279.835)	(97.425)	5.105.001	Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan	6.582.728	(342.181)	(279.835)	(133.563)	5.827.149	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	(709.970)	63.092	34.496	(3.738)	(616.120)	Deferred tax liabilities Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2019 (Enam bulan/ Six months)	2018 (Enam bulan/ Six months)	
	US\$	US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(31.513.036)	4.684.912	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian	27.656.995	(7.621.912)	Less profit of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(3.856.041)	(2.937.000)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(964.010)	(734.250)	Tax benefits by applying effective tax rates
Dividen luar negeri	492.924	484.136	Offshore dividend
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	282.796	68.463	Tax effect of nondeductible expense
Laba penjualan aset			Gain on sale of asset
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Expenses (related income) already subjected to final tax:
Pendapatan jasa	(623.025)	(881.313)	Service revenues
Beban	370.072	497.126	Expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan lainnya	508.989	411.779	Tax expense on equity in net income of associates and others
Jumlah	67.746	(154.059)	Total
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	67.746	(154.059)	Tax expense (benefit) of the Company
Beban (manfaat) pajak Entitas Anak	2.579.110	2.936.027	Tax expense (benefit) of the - Subsidiaries
Beban pajak	2.646.856	2.781.968	Tax expense

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program Iuran Imbalan Pasti - SSL dan entitas anak (Singapore)

SSL dan entitas anak diharuskan untuk memberikan kontribusi persentase tertentu dari biaya gaji atas skema manfaat pensiun untuk mendanai manfaat tersebut. Satu-satunya kewajiban bagi kelompok SSL

31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined Contribution Plans - SSL and subsidiaries (Singapore)

SSL and its subsidiaries are required to contribute a specified percentage of payroll costs to the retirement benefit scheme to fund the benefits. The only obligation of SSL and subsidiaries with respect

sehubungan dengan program manfaat pensiun adalah untuk memberikan kontribusi yang ditentukan.

Program Imbalan Pasti - Perusahaan dan entitas anak (Indonesia)

Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti, mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran bulanan dengan administrasi pendanaan terpisah. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga memberikan kepada karyawannya imbalan jangka panjang yang tidak didanai dalam bentuk cuti besar berdasarkan masa kerja.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI) yang anggaran dasar terakhirnya yaitu berupa pengesahan atas peraturan dana pensiun dari Dana Pensiun Samudera Indonesia dan telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. KEP-042/KM.12/2006 tanggal 28 Juli 2006. Perusahaan adalah mitra Pendiri DPSI.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 1.963 dan 1.963 karyawan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan *real estate*. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

to the retirement benefit plan is to make the specified contribution.

Defined Benefit Plans - The Company and subsidiaries (Indonesia)

The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia provide a defined benefit pension plan, covering substantially all of their permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003. The additional benefits under the Law are unfunded. In addition, the Company and its local subsidiaries also provide their employees with other unfunded long-term benefit in the form of vacation leaves based on the number of years in service.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI), which its last deed of establishment of Dana Pensiun Samudera Indonesia Pension Plan Regulation and approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. KEP-042/KM.12/2006 dated July 28, 2006. The Company is the cofounder of DPSI.

The number of employees entitled to the benefits are 1,963 and 1,963 at June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Management believes that the estimated employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

	2019	2018
• Tingkat kematian	TMI 3	TMI 3
• Umur pensiun normal	55-56 tahun/years	55-56 tahun/years
• Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per annum	7% per tahun/per annum
• Tingkat diskonto	8,25% per tahun/per annum	8,25% per tahun/per annum
• Tingkat pengembalian investasi	10% per tahun/per annum	10% per tahun/per annum
• Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 55 tahun/10% up to age 25 and reducing linearly by 0% at age 55	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 55 tahun/10% up to age 25 and reducing linearly by 0% at age 55

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The principal assumptions used in determining employee benefits obligations as of June 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

- Mortality rate
- Normal pension age
- Salary incremental rate
- Discount rate
- Expected return on investment rate
- Resignation rate

Liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation of the Group are as follows:

	30 Juni/June 30, 2019			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Tanpa pendanaan/ Unfunded	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
	Program dana pensiun/Defined pension plan US\$	Tanpa pendanaan/ Unfunded US\$	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	13.740.478	4.859.281	1.008.687	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program	(15.185.863)	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(1.445.385)	4.859.281	1.008.687	Funded status
Dampak atas batas aset	-	-	-	Effect of asset ceiling
Aset Program	(1.445.385)	-	-	Program Assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	4.859.281	1.008.687	Employee benefits obligation
	31 Desember/December 31, 2018			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Tanpa pendanaan/ Unfunded	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
	Program dana pensiun/Defined pension plan US\$	Tanpa pendanaan/ Unfunded US\$	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	13.716.209	4.595.479	953.927	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program	(15.176.510)	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(1.460.301)	4.595.479	953.927	Funded status
Dampak atas batas aset	-	-	-	Effect of asset ceiling
Aset Program	(1.460.301)	-	-	Program Assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	4.595.479	953.927	Employee benefits obligation

32. LABA PER SAHAM DASAR

	2019 (Enam bulan/ <i>Six months</i>)	2018 (Enam bulan/ <i>Six months</i>)	
	US\$	US\$	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(21.985.586)</u>	<u>3.304.603</u>	Profit attributable to Owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba bersih per saham dasar (satuan penuh)	<u>3.275.120.000</u>	<u>3.275.120.000</u>	Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share (full amounts)
Laba bersih per saham dasar (satuan penuh)	<u>(0,0067)</u>	<u>0,0010</u>	Earnings per share (full amounts)

Perusahaan tidak memiliki potensi dilusi saham.

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The Company has no potential dilutive shares.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:

- PT Tata Bandar Samudera
- PT Kuala Jaya Samudera
- PT Banjar Jaya Samudera
- PT Samudera Energi Tangguh
- PT Ampel Jaya
- PT Musi Kalijaya
- PT Praweda Sarana Informatika
- PT Samudera Indonesia Logistik Kargo
- PT Prima Bandar Samudera
- PT Cumawis Indonesia
- PT Samudera Yogyakarta Logistik
- PT Merak Jaya Asri
- PT Satuan Harapan Indonesia
- PT Ista Indonesia
- PT Deli Jaya Samudera
- PT Samudera Rekso Asri
- PT Asuransi Bintang Tbk
- Koperasi Samudera Indonesia Group
- Dana Pensiun Samudera Indonesia
- PT Samudera Banjarmasin Logistik
- PT Ampel Tally Jaya
- PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera

b. PT Samudera Indonesia Tangguh dan PT Ngrumat Bondo Utomo adalah pemegang saham Perusahaan.

c. Perusahaan-perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan (asosiasi) dan kontrol bersama (ventura bersama):

- PT Asta Rika Stuarindo
- PT GAC Samudera Logistics
- LNG East-West Shipping Co. (Singapore) Pte. Ltd.
- PT KCTC Samudera Logistics
- PT Samudera Golden Mitra
- PT Samudera Laksana Perdana
- PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
- Samudera Bharata Feeder Pvt. Ltd.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. Related parties with the same majority shareholders as the Group:

b. PT Samudera Indonesia Tangguh and PT Ngrumat Bondo Utomo are the shareholders of the Company.

c. Companies where the Group has significant influence (associate) and joint control (joint venture):

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. 3% dari jumlah pendapatan jasa masing-masing pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, merupakan penyediaan jasa kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 2% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.
- b. 2% dari jumlah pembelian masing-masing pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, merupakan pembelian jasa dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 1% dari jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.
- c. Transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain dari pihak berelasi

	<i>30 Juni/ June 30, 2019</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	
	US\$	US\$	
PT Satuan Harapan Indonesia	749.336	303.003	PT Satuan Harapan Indonesia
PT KCTC Samudera Logistics	336.487	326.242	PT KCTC Samudera Logistics
PT Tata Bandar Samudera	92.157	78.564	PT Tata Bandar Samudera
PT Ista Indonesia	72.538	71.463	PT Ista Indonesia
Koperasi Samudera Indonesia Grup	59.644	353.440	Koperasi Samudera Indonesia Grup
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	50.046	18.271	PT Samudera Indonesia Logistik Kargo
Lain-lain	445.741	481.723	Others
Jumlah	1.805.949	1.632.706	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(101.477)	(101.477)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>1.704.472</u>	<u>1.531.229</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	<u>0,31</u>	<u>0,26</u>	Percentage to total assets (%)

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak berelasi tersebut adalah cukup.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi

	<i>30 Juni/ June 30, 2019</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	
	US\$	US\$	
PT Satuan Harapan Indonesia	244.984	77.473	PT Satuan Harapan Indonesia
Dana Pensiun Samudera Indonesia	235.204	229.745	Dana Pensiun Samudera Indonesia
PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera	205.117	236.456	PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera
PT Samudera Rekso Asri	162.121	188.692	PT Samudera Rekso Asri
PT Prima Bandar Samudera	142.777	177.771	PT Prima Bandar Samudera
PT Samudera Mbiantu Sesami	124.497	23.892	PT Samudera Mbiantu Sesami
PT Praweda Sarana Informatika	119.666	107.473	PT Praweda Sarana Informatika
Koperasi Samudera Indonesia Group	102.420	370.814	Koperasi Samudera Indonesia Group
PT Samudera Indonesia Tangguh	70.131	75.087	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	60.238	72.878	PT Samudera Indonesia Logistik Kargo
Lain-lain	323.623	417.767	Others
Jumlah	<u>1.790.778</u>	<u>1.978.048</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	<u>0,63</u>	<u>0,67</u>	Percentage to total liabilities (%)

- a. Services rendered to related parties constituted 3% for the six month periods ended June 30, 2019 and 2018 of the total service revenues. At reporting date, the receivables from these services were presented as trade accounts receivable, which constituted 2%, of the total consolidated assets as of June 30, 2019 and December 31, 2018.
- b. Purchases of services from related parties constituted 2% for the six month periods ended June 30, 2019 and 2018 of the total purchases. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 1%, respectively, of the total consolidated liabilities as of June 30, 2019 and December 31, 2018.
- c. Non-trade transactions with the related parties are as follows:

Other accounts receivable from related parties

	<i>30 Juni/ June 30, 2019</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	
	US\$	US\$	
PT Satuan Harapan Indonesia	749.336	303.003	PT Satuan Harapan Indonesia
PT KCTC Samudera Logistics	336.487	326.242	PT KCTC Samudera Logistics
PT Tata Bandar Samudera	92.157	78.564	PT Tata Bandar Samudera
PT Ista Indonesia	72.538	71.463	PT Ista Indonesia
Koperasi Samudera Indonesia Grup	59.644	353.440	Koperasi Samudera Indonesia Grup
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	50.046	18.271	PT Samudera Indonesia Logistik Kargo
Lain-lain	445.741	481.723	Others
Jumlah	1.805.949	1.632.706	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(101.477)	(101.477)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>1.704.472</u>	<u>1.531.229</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	<u>0,31</u>	<u>0,26</u>	Percentage to total assets (%)

The Group's management believes that the allowance for impairment losses from other accounts receivable from related parties is adequate.

Other accounts payable to related parties

	<i>30 Juni/ June 30, 2019</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	
	US\$	US\$	
PT Satuan Harapan Indonesia	244.984	77.473	PT Satuan Harapan Indonesia
Dana Pensiun Samudera Indonesia	235.204	229.745	Dana Pensiun Samudera Indonesia
PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera	205.117	236.456	PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera
PT Samudera Rekso Asri	162.121	188.692	PT Samudera Rekso Asri
PT Prima Bandar Samudera	142.777	177.771	PT Prima Bandar Samudera
PT Samudera Mbiantu Sesami	124.497	23.892	PT Samudera Mbiantu Sesami
PT Praweda Sarana Informatika	119.666	107.473	PT Praweda Sarana Informatika
Koperasi Samudera Indonesia Group	102.420	370.814	Koperasi Samudera Indonesia Group
PT Samudera Indonesia Tangguh	70.131	75.087	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	60.238	72.878	PT Samudera Indonesia Logistik Kargo
Lain-lain	323.623	417.767	Others
Jumlah	<u>1.790.778</u>	<u>1.978.048</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	<u>0,63</u>	<u>0,67</u>	Percentage to total liabilities (%)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG FUNGSIONAL

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN FUNCTIONAL CURRENCY

At June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are as follows:

	30 Juni/June 30, 2019		31 Desember/December 31, 2018	
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat US Dollar Equivalents US\$	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat US Dollar Equivalents US\$
Aset Moneter/ Monetary Assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	USD *) 979.226 IDR **) 131.672.009.403 INR 71.181.158 THB 46.323.076 SGD 4.919.822 MYR 2.199.009 Lainnya/ Others	979.226 9.311.365 1.048.514 1.505.705 3.634.220 530.714 283.811	4.845.040 196.913.535.822 91.995.505 48.990.756 2.493.014 4.082.905	4.845.040 13.598.062 1.321.360 1.505.094 1.825.380 984.903 272.208
Aset keuangan lainnya - lancar/ Other financial assets - current	IDR **) 14.400.684 THB 1.381.108	1.011 44.892	14.640.291 1.445.422	1.011 44.406
Piutang usaha/ Trade accounts receivable	USD *) 1.863.529 IDR **) 99.070.496.484 THB 72.515.769 INR 117.945.298 SGD 16.583.304 MYR 4.208.378 AED 9.037.134 Lainnya/ Others	1.863.529 7.005.905 2.357.083 1.737.360 12.249.908 1.015.659 2.492.641 3.037	1.296.511 167.718.967.157 81.685.601 91.869.148 22.533.187 5.119.844 7.483.063	1.296.511 11.582.002 2.509.545 1.319.545 16.498.754 1.235.040 2.035.863 2.057
Jumlah Aset Moneter/ Total Monetary Assets		46.064.580		60.876.781
Liabilitas Moneter/ Monetary Liabilities				
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	IDR **) 126.150.000.000	8.920.868	126.150.000.000	8.711.415
Utang usaha/ Trade accounts payable	USD *) 294.104 IDR **) 67.001.237.517 SGD 12.227.850 EUR 573 Lainnya/ Others	294.104 4.738.083 9.032.581 652 2.196.257	160.276 97.692.502.607 14.805.619 28.537	160.276 6.746.254 10.840.644 32.635 2.708.840
Utang jangka panjang/ Long-term loans	USD *) 6.892.449 IDR **) 23.757.942.862 SGD 23.890.170 THB 13.061.120 JPY 706.198.632	6.892.449 1.680.075 17.647.412 424.544 6.561.664	7.757.065 23.770.272.214 14.134.025 14.224.106 732.046.656	7.757.065 1.641.480 10.348.905 436.933 6.628.159
Jumlah Liabilitas Moneter/ Total Monetary Liabilities		58.388.689		56.012.606
Aset (liabilitas) Moneter - Bersih/ Monetary Assets (Liabilities) - Net		(12.324.109)		4.864.179

*) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk entitas dengan mata uang fungsional Rupiah.

**) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Rupiah untuk entitas dengan mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat.

*) These are monetary assets/liabilities in U.S.Dollar of entities whose functional currency is Rupiah.

**) These are monetary assets/liabilities in Rupiah of entities whose functional currency is U.S.Dollar.

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
	US\$	US\$	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Rupiah Indonesia	0,000071	0,000069	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	0,738689	0,732198	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	0,241342	0,241226	Malaysian Ringgit
Dirham UEA	0,275822	0,272063	UAE Dirham
Baht Thailand	0,032504	0,030722	Thai Baht
Rupiah India	0,014730	0,014363	Indian Rupee
Euro	1,136801	1,143550	Euro
Yen Jepang	0,009292	0,009054	Japanese Yen

35. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Jasa pelayaran dan keagenan
2. Logistik dan terminal
3. Lainnya

Pendapatan dan hasil segmen

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

	<u>Pendapatan segmen/ Segment revenues</u>		<u>Laba segmen/ Segment profit</u>		
	<u>2019 (Enam bulan/ Six months) US\$</u>	<u>2018 (Enam bulan/ Six months) US\$</u>	<u>2019 (Enam bulan/ Six months) US\$</u>	<u>2018 (Enam bulan/ Six months) US\$</u>	
Jasa pelayaran dan keagenan	146.165.179	167.853.663	10.492.019	14.833.476	Shipping and agency
Logistik dan terminal	61.255.727	70.382.675	15.785.529	17.226.903	Logistics and terminal
Lainnya	1.657.697	2.213.654	814.064	1.045.634	Others
Jumlah	209.078.603	240.449.992	27.091.612	33.106.013	Total
Eliminasi	-	(14.752.429)	-	(4.314.063)	Elimination
Konsolidasian	<u>209.078.603</u>	<u>225.697.563</u>	27.091.612	28.791.950	Consolidated
Beban umum dan administrasi			(20.634.183)	(19.894.787)	General and administrative expenses
Beban keuangan			(5.901.276)	(5.821.569)	Finance cost
Penghasilan bunga			530.318	672.452	Interest income
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi			881.525	438.193	Equity in net income (loss) of associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih			487.506	(288.312)	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan bersih lainnya			<u>(33.968.538)</u>	<u>786.985</u>	Other gains - net
Laba sebelum pajak			<u>(31.513.036)</u>	<u>4.684.912</u>	Income before tax

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 3. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban umum dan administrasi, penghasilan bunga, beban keuangan,

35. SEGMENT INFORMATION

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged in the following:

1. Shipping and agency
2. Logistics and terminal
3. Others

Segment revenue and result

The following is an analysis of the Group's revenue and segment results by reportable segments:

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group accounting policies described in Note 3. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of general and administrative expense, interest income, finance costs, other gains and losses and

keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

tax expense. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Aset dan liabilitas segmen

Segment assets and liabilities

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$	US\$	
Aset segmen			Segment Assets
Jasa pelayaran dan keagenan	630.027.312	707.371.012	Shipping and agency
Logistik dan terminal	157.193.231	167.967.046	Logistics and terminal
Lainnya	20.782.475	21.201.778	Others
Jumlah	808.003.018	896.539.836	Total
Eliminasi	(274.925.731)	(312.715.150)	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	20.637.471	15.966.060	Unallocated assets
Konsolidasian	<u>553.714.758</u>	<u>599.790.746</u>	Consolidated
Liabilitas segmen			Segment Liabilities
Jasa pelayaran dan keagenan	213.859.161	228.238.147	Shipping and agency
Logistik dan terminal	81.300.780	89.384.427	Logistics and terminal
Lainnya	296.106	379.154	Others
Jumlah	295.456.047	318.001.728	Total
Eliminasi	(32.134.827)	(45.054.841)	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	20.320.400	20.211.391	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>283.641.620</u>	<u>293.158.278</u>	Consolidated total liabilities

Untuk tujuan monitoring kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya diantara segmen, aset dialokasikan ke segmen dilaporkan, kecuali untuk aset yang tidak dapat dialokasikan.

For the purposes of monitoring segment performance and allocating resources between segments, assets are allocated to reportable segments, except for unallocated assets.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>		Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Jasa pelayaran dan keagenan	9.357.216	9.771.791	3.104.341	17.805.009	Shipping and agency
Logistik dan terminal	3.793.301	3.426.305	1.233.407	9.330.937	Logistics and terminal
Lainnya	17.354	11.103	3.953	26.650	Others
Konsolidasian	<u>13.167.871</u>	<u>13.209.199</u>	<u>4.341.701</u>	<u>27.162.596</u>	Consolidated

Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis

Revenues by Geographical Market

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi atas pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ <i>Sales revenue by geographical market</i>		
	2019 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$	2018 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$	Geographical Market
Indonesia	126.773.399	136.809.895	Indonesia
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	39.801.360	53.921.792	Southeast Asia (except Indonesia)
Timur Tengah dan India	37.677.277	25.812.021	Middle East and India
Lain-lain	4.826.567	9.153.855	Others
Jumlah	<u>209.078.603</u>	<u>225.697.563</u>	Total

36. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

PT Prima Nur Panurjwan (PNP)

a. Pada bulan Mei 2003, PNP, entitas anak, melakukan perjanjian *build, operate and transfer* dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) atas Dermaga Serbaguna Nusantara. Berdasarkan perjanjian ini, PNP akan membangun dermaga tersebut dalam waktu 5 tahun sejak Juni 2003 dan akan berhak untuk mengoperasikan dermaga tersebut selama 25 tahun, yang kemudian kepemilikan atas dermaga tersebut akan dialihkan ke Pelindo II. Pada tahun 2005, Dermaga Serbaguna Nusantara memulai usahanya secara komersil dan sebagai akibatnya, hak dan kewajiban PNP adalah sebagai berikut:

- 1) Membayar iuran bulanan kepada Pelindo II.
- 2) Menerima 50% bagian dari jumlah tagihan Pelindo II atas kegiatan jasa tambat.

b. Pada tanggal 17 September 2003, PNP mengadakan perjanjian kerjasama jasa pengoperasian dengan Pelindo II cabang Tanjung Priok atas lapangan penumpukan di Lapangan Lini I 005, 006, dan 007 Sisi Barat Pelabuhan Nusantara II Pelabuhan Tanjung Priok untuk jangka waktu lima belas (15) tahun terhitung mulai tanggal 8 Agustus 2003 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PNP berkewajiban untuk membayar kepada Pelindo II uang sewa yang dibayar dimuka untuk jangka waktu satu tahun. Uang sewa tersebut disajikan sebagai "biaya dibayar dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kewajiban sewa masa depan yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Jumlah/Amount</u> (Rp)
2019	8.015.579.970

Pada 23 November 2018, Perusahaan dan Pelindo II melakukan negosiasi mengenai tingkat nominal sewa yang baru sampai dengan 7 Agustus 2019.

PT PBM Tanqquh Samudera Jaya (TSJ)

Pada tanggal 5 Agustus 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) kepada Menteri BUMN Republik Indonesia No.UT. 02/5/8/9/PI. II-14 telah diajukan permohonan persetujuan atas kerjasama bongkar muat di Dermaga 303-305 Pelabuhan Tanjung Priok dengan TSJ.

PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP)

PSP, entitas anak, melakukan perjanjian operasi gabungan dengan Pelindo IV dan Pemerintah Kota Samarinda dimana PSP setuju untuk membangun, mengoperasikan dan mengalihkan Terminal Peti

36. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

PT Prima Nur Panurjwan (PNP)

a. In May 2003, PNP, a subsidiary company, entered into a build, operate and transfer agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) on the Serbaguna Nusantara Port. Under this agreement, PNP will build the port in 5 years period from June 2003 and will have the right to operate the port for 25 years, after which the ownership of the port will be transferred to Pelindo II. In 2005, Serbaguna Nusantara Port started its commercial operations and consequently, PNP's rights and obligations commenced as follows:

- 1) Payment of monthly contribution to Pelindo II.
- 2) Receipt of 50% share on Pelindo II's invoices on berthing services.

b. On September 17, 2003, PNP entered into an operating service agreement with the Pelindo II Tanjung Priok branch of the yard on the Ground Line I 005, 006, and 007 West Side Port Nusantara II Tanjung Priok Port for a period of fifteen (15) years from August 8, 2003 until August 7, 2018.

Based on the agreement, PNP is obliged to pay to Pelindo II rent in advance for a period of one year. The rent is presented as "prepaid expense" in the consolidated statements of financial position.

The future noncancellable lease commitment are as follows:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Jumlah/Amount</u> (Rp)
2019	8.015.579.970

On November 23, 2018, PNP and Pelindo II negotiated the new lease nominal rate until August 7, 2019.

PT PBM Tanqquh Samudera Jaya (TSJ)

On August 5, 2014, in accordance with the decision letter issued by Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to Indonesian Republic BUMN Minister No. UT. 02/5/8/9/PI. II-14 has requested stevedoring agreement at the Port 303-305 of Tanjung Priok with TSJ.

PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP)

PSP, a subsidiary company, entered into a joint operation agreement with Pelindo IV and the City Government of Samarinda whereby PSP agreed to build, operate and transfer the Palaran Container

Kemas (TPK) Palaran. Berdasarkan perjanjian ini, PSP akan berhak mengoperasikan terminal peti kemas tersebut selama 50 tahun, yang kemudian kepemilikan atas terminal peti kemas tersebut akan dialihkan ke Pelindo IV.

Terminal. Under this agreement, PSP will have the right to operate the container terminal for 50 years, after which the ownership of the container terminal will be transferred to Pelindo IV.

Hak dan kewajiban PSP sehubungan dengan perjanjian tersebut adalah:

PSP's rights and obligations in respect of the agreement are:

- 1) Menerima bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran sebesar 47% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 45% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.
- 2) Membayar biaya manajemen sebesar 10% dari jumlah pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pelindo IV.
- 3) Membayar bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pelindo IV sebesar 26,5% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.
- 4) Membayar bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pemerintah Kota Samarinda sebesar 26,5% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai tahun ke-50.

- 1) To receive profit sharing from the operating income of TPK Palaran by as much as 47% for the 1st until the 30th year and 45% for the 31st until the 50th year.
- 2) To pay management fee of 10% of total operating income of TPK Palaran to Pelindo IV.
- 3) To pay the profit sharing from the operational revenue of TPK Palaran to Pelindo IV operating by as much as 26.5% for the 1st until the 30th year and 27.5% for the 31st until 50th year.
- 4) To pay the profit sharing from the operating revenue of TPK Palaran to Government of Samarinda by as much as 26.5% for the 1st until the 30th year and 27.5% for the 31st until 50th year.

37. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

37. CATEGORIES AND CLASSES FINANCIAL INSTRUMENTS

	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Efek pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	1.011	1.011	Securities at fair value through profit or loss (FVTPL)
Investasi tersedia untuk dijual pada biaya perolehan	741.424	729.741	Available-for-sale investments, at cost
Pinjaman diberikan dan piutang			Loans and receivables
Setara kas	59.935.690	55.146.409	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	656.179	966.789	Other financial assets - current
Piutang usaha	114.721.662	129.135.879	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	5.093.744	5.700.251	Other accounts receivable
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	2.019.675	1.090.570	Other non-current financial assets
Jumlah	<u>183.169.385</u>	<u>192.770.650</u>	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek dan utang yang jatuh tempo dalam satu tahun	78.968.362	81.143.930	Short-term bank loans and current maturities of long-term liabilities
Utang usaha	47.248.566	55.330.817	Trade accounts payable
Utang lain-lain	6.485.925	3.335.124	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	33.041.955	33.019.427	Accrued expenses
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	88.207.314	85.544.245	Long-term liabilities - net of current maturities
Jumlah	<u>253.952.122</u>	<u>258.373.543</u>	Total

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari utang, termasuk utang bank (Catatan 15 dan 20) dan utang sewa pembiayaan, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan, terdiri dari modal saham (Catatan 21), tambahan modal disetor (Catatan 22), pendapatan komprehensif lain (Catatan 23), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 24) sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<i>30 Juni/ June 30, 2019</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	
	US\$	US\$	
Pinjaman	167.175.676	166.688.175	Debt
Kas dan setara kas	60.153.299	55.627.181	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	107.022.377	111.060.994	Net debt
Ekuitas	270.073.138	306.632.468	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	40%	36%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko bunker. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain Dolar Amerika Serikat terutama Rupiah dan Dolar Singapura khususnya biaya operasional dan beberapa penjualan domestik.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debt, which includes bank loans (Notes 15 and 20) and finance lease obligations, cash and cash equivalents (Note 5) and equity attributable to the owners of the Company, comprising issued capital (Note 21), additional paid-in capital (Note 22), other comprehensive income (Note 23), retained earnings and non-controlling interest (Note 24) as described in the consolidated financial statements.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and bunker risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency exchange rate risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation. Although the functional currency of the Company and certain subsidiaries is the U.S. Dollar, there are transactions denominated in currency other than U.S. Dollar, mainly in Rupiah and Singapore Dollar, particularly the operating expenses and some local sales.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing, terutama Rupiah dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 34.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan, sensitivitas Grup terhadap peningkatan/ (penurunan) 5 % dan 5% dalam Rp terhadap USD yang relevan adalah peningkatan/ (penurunan) sebesar US\$ 35.443 dan US\$ 303.000 pada laba rugi setelah pajak. 5% dan 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5% dan 5% dalam nilai tukar mata uang asing.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup memiliki risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana terutama dengan tingkat bunga mengambang. Apabila diperlukan, Grup mengelola risiko ini dengan menggunakan kontrak *swap* suku bunga dan kontrak tingkat suku bunga berjangka. Aktivitas lindung nilai, bila ada, dievaluasi secara rutin untuk menyelaraskan dengan pandangan suku bunga dan *defined risk appetite*, untuk memastikan strategi lindung nilai paling efektif telah diterapkan.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan 29 basis poin (2018: 65 basis poin) digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital purposes.

The Group manages exposure to foreign currency risk, especially Rupiah by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 34.

In June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group's sensitivity to a 5 % and 5% increase (decrease) in the Rp against the USD would result in US\$ 35,443 and US\$ 303,000 increase (decrease) of profit or loss net of tax, respectively. 5% and 5% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 5% and 5% change in foreign currency rates.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrows funds mainly at floating interest rates. Whenever necessary the risk is managed by the Group by the use of interest rate swap contracts and forward interest rate contracts. Hedging activities, if any, are evaluated regularly to align with interest rate views and defined risk appetite, ensuring the most cost-effective hedging strategies are applied.

The Group's exposure to interest rates on financial liabilities is detailed in the liquidity risk management section.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 29 basis point (2018: 65 basis point) increase (decrease) is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah dari 29 basis poin di tahun 2019 dan 65 basis poin di tahun 2018 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba setelah pajak Grup untuk tahun 2019 dan 2018 akan naik (turun) sebesar:

If interest rates had been higher/lower by 29 basis point in 2019 and 65 basis point in 2018 and all other variables were held constant, the Group's profit after tax in 2019 and 2018 will increase (decrease) by:

	2019 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$	2018 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) US\$	
Efek pada laba rugi setelah pajak	361.368	346.241	Effect on profit or loss after tax

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang mungkin timbul pada saldo instrumen keuangan yang beredar seandainya pihak yang terkait gagal dalam memenuhi kewajibannya. Eksposur grup atas risiko kredit yang dapat timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lainnya. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk penempatan pada efek dan kas dan setara kas), Grup meminimalkan risiko kredit dengan bertransaksi secara eksklusif dengan pihak-pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Tujuan Grup adalah untuk mendapatkan pertumbuhan pendapatan yang terus menerus sambil meminimalkan kerugian yang timbul akibat meningkatnya eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan terpercaya. Kebijakan Grup adalah semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tergantung pada prosedur verifikasi kredit. Grup dapat meminta jaminan bank dari pelanggan jika diperlukan. Selain itu, saldo debitur selalu dipantau secara terus menerus sehingga eksposur Grup atas kredit macet tidak signifikan.

Grup mempunyai jaminan uang dari beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Nilai tercatat atas uang muka pelanggan telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan tambahan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan,

iii. Credit risk management

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The Group's exposure to credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including investment securities and cash and cash equivalents), the Group minimises credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimising losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may request bankers' guarantee from the customers if it is necessary. In addition, debtors balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The Group holds cash guarantee from certain individual trade receivables which are recorded as customer deposits in current liabilities. The carrying amount of the customers deposits represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance losses and credit enhancements, represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining

fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Tabel likuiditas dan suku bunga liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

Table of liquidity and interest rate of financial liabilities are as follows:

30 Juni/June 30, 2019						
Instrumen keuangan	Tingkat bunga rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Financial Instruments
	<i>interest rate</i> (%)	US\$	US\$	US\$	US\$	
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing
Biaya masih harus dibayar	-	33.041.955	-	-	33.041.955	Accrued expenses
Utang usaha	-	47.248.566	-	-	47.248.566	Trade accounts payable
Utang lain - lain	-	6.485.925	-	-	6.485.925	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang sewa pembiayaan	5,45%	687.040	1.303.159	-	1.990.199	Finance lease obligations
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	9,64%	65.741.977	-	-	65.741.977	Short term bank loan
Pinjaman	5,89%	19.972.470	66.668.013	25.522.774	112.163.257	Loans
Jumlah		<u>173.177.933</u>	<u>67.971.172</u>	<u>25.522.774</u>	<u>266.671.879</u>	Total
31 Desember/December 31, 2018						
Instrumen keuangan	Tingkat bunga rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Financial Instruments
	<i>interest rate</i> (%)	US\$	US\$	US\$	US\$	
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing
Biaya masih harus dibayar	-	33.019.427	-	-	33.019.427	Accrued expenses
Utang usaha	-	55.330.817	-	-	55.330.817	Trade accounts payable
Utang lain - lain	-	3.335.124	-	-	3.335.124	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang sewa pembiayaan	5,45%	469.481	780.492	-	1.249.973	Finance lease obligations
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	9,64%	67.402.052	-	-	67.402.052	Short term bank loan
Pinjaman	5,89%	19.385.662	65.005.252	20.288.002	104.678.916	Loans
Jumlah		<u>178.942.563</u>	<u>65.785.744</u>	<u>20.288.002</u>	<u>265.016.309</u>	Total

Fasilitas pembiayaan

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
	US\$	US\$
Jumlah fasilitas:		
- jumlah yang digunakan		
Fasilitas IDR	114.122.450	114.122.450
Fasilitas USD	247.737.713	247.737.713
Fasilitas SGD	23.283.795	23.283.795
Fasilitas THB	615.764	615.764
- jumlah yang tidak digunakan		
Fasilitas IDR	9.981.959	9.981.959
Fasilitas USD	3.646.848	3.646.848

Financing facilities

Amount of facilities:
- amount used
IDR facilities
USD facilities
SGD facilities
THB facilities
- amount unused
IDR facilities
USD facilities

v. Risiko harga bahan bakar

Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor harga bahan bakar dan melakukan kontrak berjangka terhadap perubahan harga bahan bakar apabila dianggap tepat.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup tidak memiliki kontrak lindung nilai bahan bakar.

v. Bunker price risk

The Group's earnings are affected by changes in bunker prices. The Group manages this risk by monitoring the bunker prices and entering into forward contracts to hedge against fluctuations in bunker price, if considered appropriate.

As of June 30, 2019, the Group has no outstanding fuel price hedging contracts.

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

39. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Aset	Tingkat/Level	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	Assets
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets Measured at fair value
Aset keuangan lainnya - lancar				Other financial assets - current
Efek pada FVTPL	Tingkat/Level 1	1.011	1.011	Securities at FVTPL
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair value are disclosed
Aset tetap	Tingkat/Level 2	521.678.452	519.440.839	Property and equipment

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.

There are no transfer in and out of level 1 during the year.

40. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Grup mempunyai aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

40. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING TRANSACTIONS

The Group entered into the non-cash investing activities which is not reflected in the consolidated statements of cash flows as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	30 Juni/ June 30, 2018 US\$	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisition of property and equipment through:
Utang sewa pembiayaan	-	841.405	Finance lease obligations
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	6.128	508.063	Reclassification of advance for purchase to property and equipment
Penghapusan piutang	-	(36.604)	Write-off receivable

41. KONTIJENSI

PT Silkargo Indonesia, saat ini sedang menghadapi gugatan perdata dari PT Putra Tunas Sejati di Pengadilan Negeri Medan yang terdaftar dalam perkara No. 87/Pdt.G/2013/PN.Mdn. Pada tanggal 4 Agustus 2014, PT Putra Tunas Sejati telah mengajukan Permohonan Kasasi atas Putusan Pengadilan Tinggi Medan tersebut ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2019, gugatan perdata tersebut sedang dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

41. CONTINGENCIES

PT Silkargo Indonesia is facing a civil lawsuit against PT Putra Tunas Sejati in a District Court of Medan which was registered under case No. 87/Pdt.G/2013/PN.Mdn. On August 4, 2014, PT Putra Tunas Sejati filed cassation to the Supreme Court of the Republic Indonesia over the Medan High Court judgment.

As of June 30, 2019, the civil lawsuit is currently being under investigation in the Supreme Court.

42. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

42. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Financing cash</i> flows	Perubahan transaksi non kas/ <i>Non-cash transaction changes</i>		31 Desember/ December 31, 2018	
			Utang bank/ <i>Bank loan</i>	Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang bank						Bank loans
Jangka pendek	61.475.786	(1.579.612)	225.533	-	-	Short term
Liabilitas sewa pembiayaan	1.185.406	826.907	-	45.992	-	Finance lease liabilities
Pinjaman	104.026.983	(4.429.262)	(503.845)	-	-	Loans
Jumlah	<u>166.688.175</u>	<u>(5.181.967)</u>	<u>(278.312)</u>	<u>45.992</u>	<u>-</u>	Total

Pada tahun 2018 terdapat penambahan liabilitas sewa pembiayaan yang berasal dari akuisisi entitas anak sebesar USD 812.631.

In 2018 there is addition of finance lease liabilities from acquisition of subsidiaries amounting to USD 812,631.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 79 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2019.

43. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 79 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on July 30, 2019.
